



**Badan Penyuluhan dan Pengembangan
Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan
Badan Layanan Umum
Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal**

LAPORAN

TAHUN 2023



 Jalan Martoloyo PO BOX 22 Tegal, Kode Pos 52122

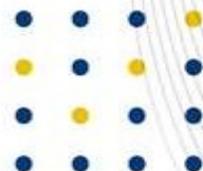


(0283) 356393/322064



<http://kkp.go.id/BPPSDM/bp3te>

bppp.tegal@kkp.go.id



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat Serta Karunia-Nya, Badan layanan Umum (BLU) Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal telah menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja BPPP Tegal Tahun 2023. Laporan Kinerja (LKj) ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKj BLU BPPP Tegal Tahun 2023 disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah atas penggunaan anggaran Tahun 2023 yang terkait dengan evaluasi pengukuran kinerja.

Laporan Kinerja mempunyai beberapa fungsi, antara lain merupakan alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi, dan disisi lain laporan kinerja merupakan alat kendali, pemacu dan umpan balik peningkatan kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal.

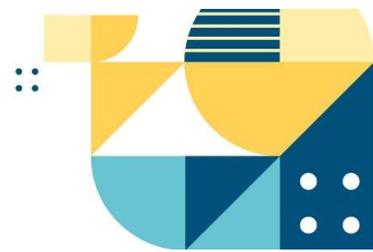
Mengingat bahwa Laporan Kinerja merupakan indikator keberhasilan dari suatu penyelenggaraan organisasi pemerintahan, kami berusaha dengan sebaik mungkin untuk dapat menyajikan laporan ini agar dapat digunakan dalam menyusun kebijakan di BPPP Tegal.

Tegal, 16 Januari 2023

Kepala Balai,



ACHMAD SUBIJAKTO

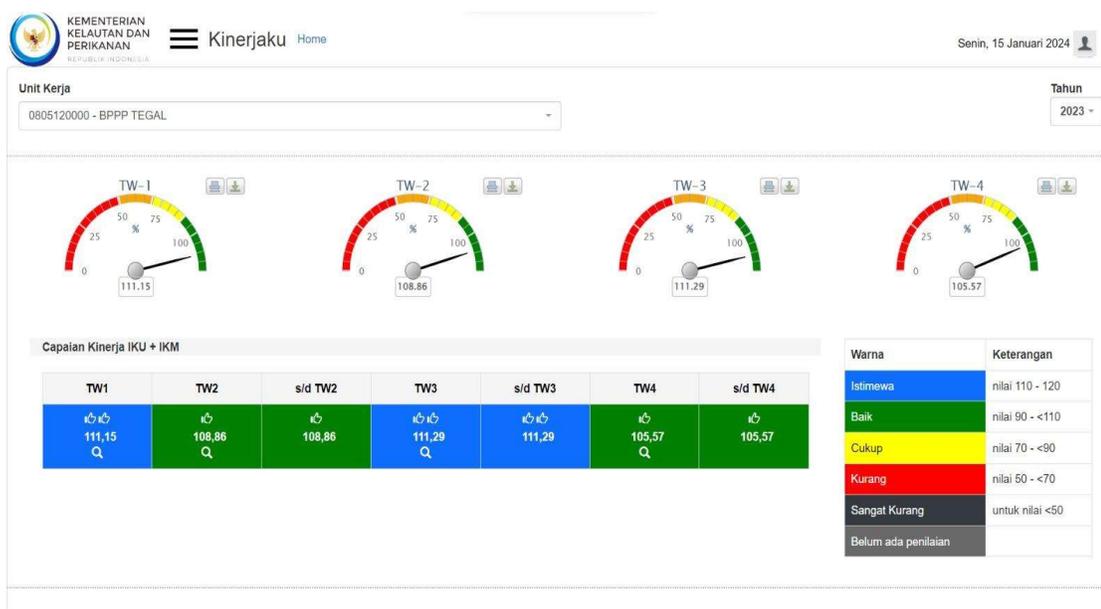


IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Badan Layanan Umum Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan program dan kegiatan BPPP Tegal sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penetapan Kinerja BPPP Tegal pada Tahun 2023 selaras dengan kebijakan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, sehingga BPPP Tegal selaku UPT yang berada di bawahnya turut berkontribusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama BPPSDMKP. BPPP Tegal memiliki tanggung jawab untuk mendukung 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan dan 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja BPPP Tegal dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dari Kementerian Kelautan Perikanan melalui <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Berdasarkan pengukuran kinerja, secara umum kinerja BPPP Tegal pada Tahun 2023 masuk dalam kategori baik. Perolehan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis yaitu 105,57%.



Pencapaian Indikator Kinerja Utama BPPP Tegal yang terukur pada Tahun 2023 terdiri dari 21 (dua puluh satu) indikator yang telah tercapai yaitu sebagai berikut:

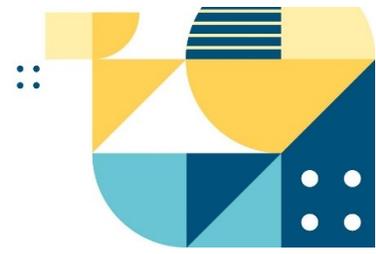
Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Utama BPPP Tegal Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	
					Capaian	%
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	70	77,83	111,19
					13.822	Orang
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	16.710	17.759	106,28
		3	Nilai PNBP Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	7,19	9,17	120 (127,54)
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	1.440	1.468	101,94
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	47	50	106,38
		6	Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal (Paket)	2	3	120 (150,00)
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	6.400	6.400	100,00
		8	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	265	265	100,00
		9	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	413	450	108,96
		10	Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang)	2.064	2.064	100,00
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas)	2	2	100,00
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	12	Sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	2	2	100,00
		13	Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (unit)	1	1	100,00

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100	100,00	100,00
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	93	94	101,08
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal (%)	92	116,58	120 (126,72)
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	77	82,65	107,34
		18	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal (%)	≤ 0,5	0,01	120,00
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	80	100	120 (125,00)
		20	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	70	81,20	116,00
		21	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	82	88,36	107,76

Pagu Anggaran yang dialokasikan kepada BPPP Tegal Tahun 2023 adalah sebesar Rp 98.433.429.000, telah terrealisasi sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp 94.907.679.752,- atau 96,42%. Berdasarkan kondisi *existing* pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung kinerja BPPP Tegal perlu upaya perbaikan kedepan yang akan dilakukan antara lain: (1) BPPP Tegal telah ditetapkan sebagai sakter BLU pada 29 Desember 2021, namun kondisi sekarang masih melekat fungsi penyuluhan; (2) Tindak lanjut usulan Struktur Organisasi dan Tata Kerja baru BLU BPPP Tegal sebagai syarat administrasi yang harus dipenuhi; (3) Melakukan optimalisasi aset melalui Kerja Sama Operasional/Manajemen; (4) Optimalisasi sarana dan prasarana yang dimiliki BLU BPPP Tegal; (5) Sebagai Satker BLU BPPP Tegal perlu mengembangkan Sistem Informasi berbasis Teknologi dalam mendukung layanan kepada masyarakat.

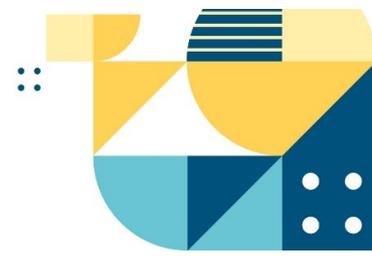
Laporan Kinerja ini berisikan tentang capaian serta kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian target yang telah ditetapkan di Tahun 2023. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh *stakeholders* Balai. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja Balai. BPPP Tegal berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Tugas dan Fungsi BPPP Tegal	3
1.4. Struktur Organisasi	3
1.5. Keragaan SDM BPPP Tegal	4
1.6. Potensi dan Permasalahan	6
1.6.1 Potensi.....	6
1.6.2 Permasalahan	8
1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
1.1. Rencana Strategis.....	11
1.1.1 Visi.....	11
1.1.2 Misi.....	12
1.1.3 Tujuan.....	12

1.1.4 Sasaran Kegiatan	13
1.2. Strategi Pelaksanaan Program BPPP Tegal.....	15
1.3. Rencana Kerja Tahun 2023	16
1.4. Penetapan Kinerja Tahun 2023.....	20
1.5. Pengukuran Kinerja	23
1.5.1 Rumus Pengukuran.....	24
1.5.2 Metode Pengukuran Kinerja.....	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	26
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	26
3.1.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023	26
3.1.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja	27
3.2. Akuntabilitas Keuangan.....	85
3.3. Efisiensi Penggunaan Anggaran dan Sumber Daya	90
BAB IV PENUTUP	94
4.1. Capaian Kinerja Utama	94
4.2. Tindak Lanjut Rekomendasi.....	96
4.3. Permasalahan dan Rekomendasi.....	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPPP Tegal.....	4
Gambar 2. Komposisi Pegawai BPPP Tegal.....	4
Gambar 3. Komposisi Pegawai BPPP Tegal dibandingkan dengan tahun sebelumnya.....	5
Gambar 4. Keragaman pegawai BPPP Tegal berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan.....	5
Gambar 5. Nilai Capaian Kinerja BPPP Tegal Tahun 2023 pada dashboard aplikasi kinerjaku....	26
Gambar 6. Grafik Purnawidya Pelatihan Masyarakat berdasarkan Jenis Pelatihan, Kompetensi, Tingakt Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	33
Gambar 7. Perbandingan Capaian IKU 2 dengan tahun sebelumnya.....	33
Gambar 8 Perbandingan Capaian PNBP dengan tahun Sebelumnya.....	37
Gambar 9 Perbandingan Capaian SDM KP yang bersertifikasi kompetensi.....	40
Gambar 10 Perbandingan Capaian IKU Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh dengan tahun sebelumnya.....	49
Gambar 11 Perbandingan Capaian IKU 8 dengan tahun sebelumnya.....	51
Gambar 12 Perbandingan Capaian IKU 9 dengan tahun sebelumnya.....	54
Gambar 13 Perbandingan IKU Manajemen Pengetahuan dari tahun sebelumnya.....	74
Gambar 14. Realisasi per output anggaran BPPP Tegal s.d Triwulan III.....	87
Gambar 15. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) BPPP Tegal Tahun 2023 pada Dashboard Aplikasi Kinerjaku.....	92



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Utama BPPP Tegal Tahun 2023.....	iv
Tabel 2. Rencana Kerja Tahun 2023.....	17
Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPPP Tegal Tahun 2023.....	20
Tabel 4. Revisi Narasi Perjanjian Kinerja BPPP Tegal Tahun 2023 Bulan Juni dan Juli.....	22
Tabel 5. Capaian Kinerja BPPP Tegal Tahun 2023.....	27
Tabel 6. Capaian IKU 1 Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%).....	30
Tabel 7. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 1 DUDI dengan unit kerja sejenis.....	30
Tabel 8. Capaian IKU 2 Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Tegal.....	32
Tabel 9. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 2 Masyarakat KP dilatih dengan unit kerja sejenis.....	34
Tabel 10. Capaian IKU 3 Nilai PNBP Satker BPPP Tegal.....	36
Tabel 11. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 3 Nilai PNBP dengan unit kerja sejenis...37	
Tabel 12. Capaian IKU 4 SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (orang)	39
Tabel 13. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 4 SDM KP yang bersertifikat kompetensi dengan unit kerja sejenis.....	40
Tabel 14. Capaian IKU 5 Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal.....	43
Tabel 15. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 5 Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) dengan unit kerja sejenis.....	44
Tabel 16. Capaian IKU 6 Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal.....	45
Tabel 17. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal dengan unit kerja sejenis.....	46
Tabel 18. Capaian IKU 7 Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	48
Tabel 19. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh dengan unit kerja sejenis.....	49

Tabel 20. Capaian IKU 8 Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (kelompok)	51
Tabel 21. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan dengan unit kerja sejenis.....	52
Tabel 22. Capaian IKU 9 Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	53
Tabel 23. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang dibentuk dengan unit kerja sejenis.....	55
Tabel 24. Capaian IKU 10 Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal.....	56
Tabel 25. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal dengan unit kerja sejenis.....	56
Tabel 26. Capaian IKU Desa/kawasan mitra yang menerapkan IPTEK di BPPP Tegal.....	59
Tabel 27. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU Desa/kawasan mitra yang menerapkan IPTEK di BPPP Tegal dengan unit kerja sejenis.....	60
Tabel 28. Capaian IKU Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal.....	61
Tabel 29. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal dengan unit kerja sejenis.....	62
Tabel 30. Capaian IKU Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal.....	63
Tabel 31. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal dengan unit kerja sejenis.....	63
Tabel 32. Daftar dokumen layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal Tahun 2023.....	66
Tabel 33. Capaian IKU 14 Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%).....	67
Tabel 34. Daftar dokumen layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal sampai dengan Tahun 2023.....	67
Tabel 35. Capaian IKU 15 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal.....	71
Tabel 36. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 15 Nilai Rekonsiliasi Kinerja dengan unit kerja sejenis.....	72
Tabel 37. Capaian IKU 16 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar BPPP Tegal (%).....	74
Tabel 38. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 16 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar dengan unit kerja sejenis.....	75
Tabel 39. Kategori Nilai Indeks Profesionalitas ASN.....	77

Tabel 40. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 17 Indeks Profesionalitas ASN dengan unit kerja sejenis.....	78
Tabel 41. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 18 Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK dengan unit kerja sejenis.....	80
Tabel 42. Capaian IKU 19 Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%).....	81
Tabel 43. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 19 Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dengan unit kerja sejenis.....	82
Tabel 44. Capaian IKU 20 Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal.....	83
Tabel 45. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 20 Penilaian mandiri SAKIP dengan unit kerja sejenis.....	84
Tabel 46. Indikator dan Bobot Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran.....	85
Tabel 47. Capaian IKU 21 Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal.....	85
Tabel 48. Perbandingan (<i>benchmarking</i>) Capaian IKU 20 Penilaian mandiri SAKIP dengan unit kerja sejenis.....	86
Tabel 49. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja.....	87
Tabel 50. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis.....	88
Tabel 51. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Utama.....	88
Tabel 52. Perhitungan Efisiensi Anggaran BPPP Tegal 2023.....	88
Tabel 53. Capaian Kinerja BPPP Tegal Tahun 2023.....	93
Tabel 54. Tindak lanjut rekomendasi laporan kinerja triwulan II tahun 2023.....	94
Tabel 55. Permasalahan dan Rekomendasi Tahun 2023.....	95



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	1
Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023_Revisi Juni 2023.....	4
Lampiran 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023_Revisi Juli 2023.....	7
Lampiran 4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023_Revisi Desember 2023.....	10



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan ke-empat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Visi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu *“Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”*. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia

(*human-centered*) serta berbasis teknologi (*technology based*). *Cyber-physical system* (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara *physical system*, komputasi dan juga network/komunikasi, sedangkan pada era *society 5.0* merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi *cyber-physical-human systems*. Pada era *society 5.0* manusia tidak hanya dijadikan obyek (*passive element*), tetapi berperan aktif sebagai subyek (*active player*) yang bekerja bersama *physical system* dalam mencapai tujuan. Berdasarkan hal tersebut, interaksi antara mesin (*physical system*) dan manusia diperlukan untuk menjaga keseimbangan maupun keharmonisan.

Salah satu program kerja yang menjadi konsentrasi Presiden Jokowi (2019-2024) adalah pembangunan SDM melalui kerja sama dengan industri dan menggunakan teknologi yang mempermudah jangkauan ke seluruh pelosok negeri. Melalui Visi Pemerintah “SDM Unggul Indonesia Maju” yang akan dicapai dengan membangun SDM yang kompeten, berkarakter dan komitmen kebangsaan. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan individu-individu yang produktif, memberikan manfaat serta dapat bekerja dengan cepat, tepat dan profesional.

Sejalan dengan amanat yang tertuang pada Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020–2024, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP) berkontribusi terhadap pengawalan kebijakan peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan/atau sertifikasi secara optimal serta mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumber daya KP. Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal turut berkontribusi pada kebijakan pokok tersebut melalui pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan.

1.2. Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja (LKj) BPPP Tegal Tahun 2023 memenuhi beberapa tujuan, yaitu:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas pencapaian pada Tahun 2023;
2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di

- lingkungan BPPP Tegal;
3. Sebagai umpan balik (*Feedback*) untuk perbaikan berkesinambungan bagi BPPP Tegal untuk meningkatkan kinerjanya.

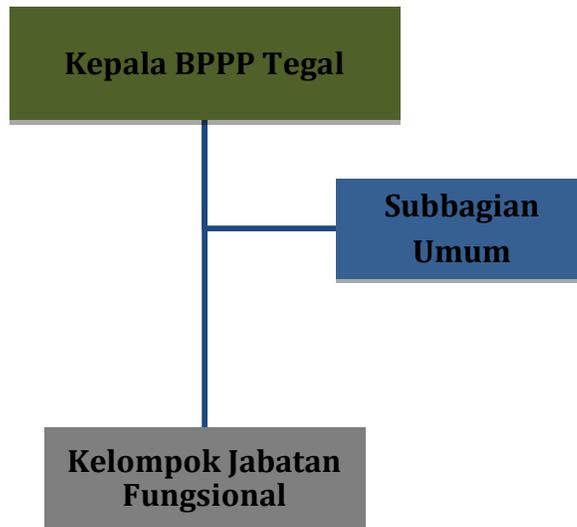
1.3. Tugas dan Fungsi BPPP Tegal

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang pelatihan dan penyuluhan yang ada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan. BPPP Tegal dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelatihan dan penyuluhan;
- b. penyusunan bahan kebijakan pelatihan dan penyuluhan;
- c. pelatihan teknis dan manajerial dibidang perikanan;
- d. penyusunan materi, metodologi, dan pelaksanaan penyuluhan perikanan;
- e. pemantauan kebutuhan pembentukan jaringan pengembangan tenaga teknis dan manajerial dibidang perikanan;
- f. pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan;
- g. pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- h. penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta; dan
- i. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

1.4. Struktur Organisasi

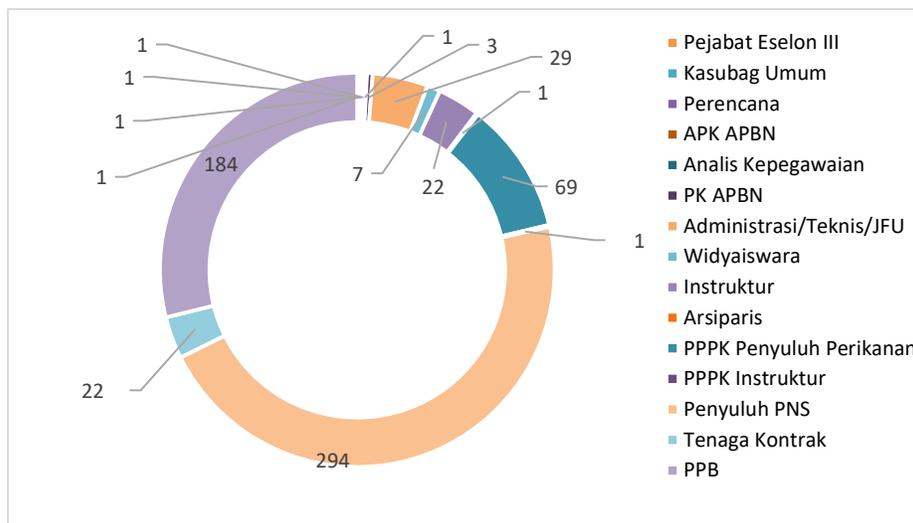
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan, Struktur Organisasi di BPPP Tegal dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi BPPP Tegal

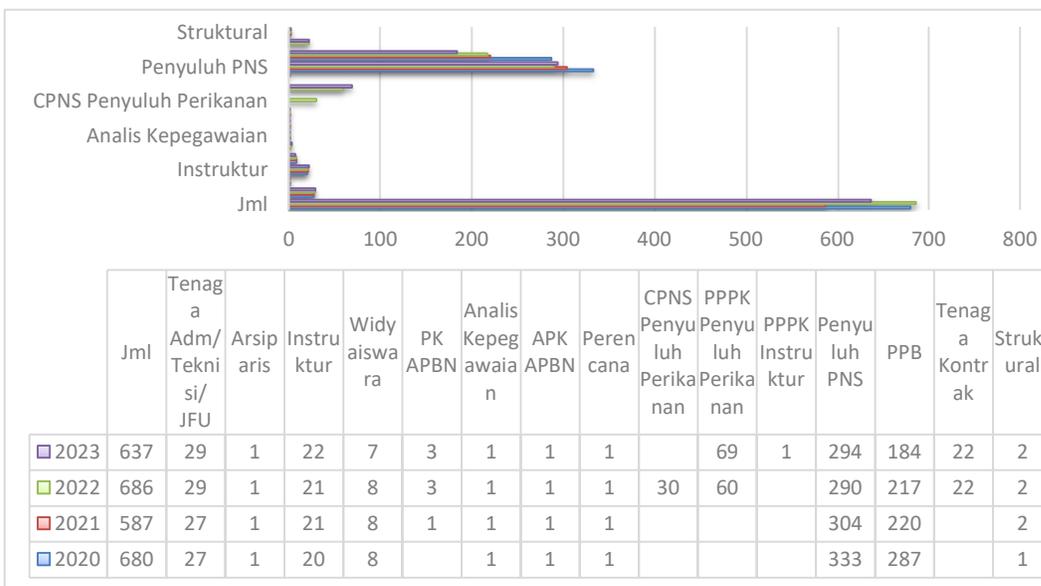
1.5. Keragaan SDM BPPP Tegal

Jumlah pegawai negeri sipil di BPPP Tegal per 29 Desember 2023 sebanyak 637 orang dengan rincian komposisi pegawai sebagai berikut:



Gambar 2. Komposisi Pegawai BPPP Tegal

Komposisi pegawai BPPP Tegal dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Komposisi Pegawai BPPP Tegal dibandingkan dengan tahun sebelumnya

Keragaan pegawai BPPP Tegal berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 4 Keragaan pegawai BPPP Tegal berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan

1.6. Potensi dan Permasalahan

1.6.1 Potensi

Pengembangan sumberdaya manusia (SDM) dibidang kelautan dan perikanan memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian target kinerja pembangunan kelautan dan perikanan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan serta riset kelautan dan perikanan yang diarahkan untuk mendorong dan mempercepat peningkatan kapasitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal bertugas melaksanakan kegiatan Pelatihan Kelautan dan Perikanan pada wilayah kerjanya di 7 (tujuh) propinsi di No. Wilayah kerja BPPP Tegal yaitu propinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, DKI Jakarta, Banten, Lampung dan Kalimantan Barat. Kegiatan Pelatihan ditujukan kepada masyarakat kelautan dan perikanan yaitu pelaku utama dan pelaku usaha di sektor penangkapan, budidaya, pengolahan, pemasaran hasil perikanan, serta masyarakat kelautan dan perikanan lainnya.

BPPP Tegal juga membawahi Penyuluh Perikanan pada 4 (empat) propinsi meliputi propinsi Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Timur. BPPP Tegal bertugas menyiapkan bahan pengembangan penyuluhan dan pelaksanaan penyuluhan, serta penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh PNS, swadaya dan swasta.

Keberhasilan pencapaian target ditentukan oleh sumberdaya yang dimiliki oleh suatu organisasi. Berikut adalah potensi sumberdaya BPPP Tegal dalam mencapai tujuan organisasi:

1. Memiliki SDM yang ahli, profesional dan berpengalaman dibidangnya serta bersertifikasi yang berkomitmen kuat untuk berkembang dan memajukan diklat;
2. Memiliki sarpras diklat yang memadai dan representatif;
3. Penyelenggaraan *Basic Safety Training* (BST) dan *Basic Safety Training* Kapal Layar Motor (BST KLM);
4. Memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) 1 bidang Kelautan dan Perikanan yang telah

- di lisensi oleh BNSP dan Tempat Uji Kompetensi / TUK LSP Kelautan dan Perikanan;
5. Sebagai tempat kedudukan PUKAKP Wilayah V;
 6. Tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan diklat sesuai manajemen mutu (ISO 9001 : 2015);
 7. Komitmen yang kuat dari pimpinan dan jajaran staf untuk mencapai tujuan organisasi yaitu dengan adanya dukungan kebijakan dari Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan untuk mengembangkan mutu diklat;
 8. Letak yang strategis berada pada jalur pantura Jawa, ditengah Kota Tegal dan berada pada lingkungan perikanan yang produktif;
 9. Forum komunikasi dengan instansi terkait baik pemerintah maupun pihak swasta (bidang perikanan);
 10. Kebutuhan tenaga kerja yang memenuhi Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI) sehingga masyarakat merasa perlu untuk mengikuti diklat;
 11. Peningkatan kerjasama dengan instansi sejenis dan asosiasi industri/profesi;
 12. Kesempatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga kediklatan di dalam dan luar negeri;
 13. Optimasi pemanfaatan fasilitas BPPP Tegal yang tersedia;
 14. Indonesia telah meratifikasi STCW-F pada tahun 2019;
 15. Permen KP No. 33 Tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan, Pemantauan Di Atas Kapal Penangkap Ikan Dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian, Dan Penandaan Kapal Perikanan, Serta Tata Kelola Pengawakan Kapal Perikanan;
 16. Beberapa diklat kelautan masih dalam proses approval;
 17. BPPP Tegal mampu menghasilkan produk perikanan yang layak dipasarkan.
 18. BPPP Tegal mampu menghasilkan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kualitas garam rakyat.
 19. BPPP Tegal memiliki instalasi budidaya ikan air tawar yang strategis untuk pengembangan budidaya ikan air tawar.
 20. BPPP Tegal mampu melakukan pelatihan daring yang memungkinkan peserta melakukan praktek dan dipandu langsung oleh pelatih.

1.6.2 Permasalahan

Sebagai Lembaga pelatihan dan penyuluhan yang terus berkembang menjadi pilihan utama *stakeholder* dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan, BPPP Tegal memiliki beberapa hal yang penting untuk diperbaiki antara lain:

A. Aspek penyelenggaraan pelatihan KP antara lain:

1. Ketersediaan tenaga pelatih (instruktur dan widyaiswara) yang terus berkurang dikarenakan beberapa sudah memasuki usia purnatugas dan mutasi;
2. Sarana dan prasarana pelatihan belum sesuai dengan standar minimal pelatihan yang ditetapkan dan tidak lagi sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini;
3. Kurikulum dan modul belum seluruhnya tersedia dan terstandar;
4. Kompetensi SDM BPPP Tegal perlu ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan;
5. Kurangnya penerapan regulasi terhadap persyaratan kompetensi pekerja/calon pekerja di bidang kelautan dan perikanan.

B. Aspek penyelenggaraan penyuluhan antara lain:

1. Kelembagaan penyuluhan perikanan belum berjalan dengan optimal;
2. Kualitas dan kuantitas penyebaran penyuluh perikanan masih belum memadai;
3. Kuantitas dan kualitas materi penyuluhan perikanan masih terbatas dalam aksesibilitasnya;
4. Sarpras penyuluhan belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan tugas penyuluh;
5. Pembiayaan penyelenggaraan penyuluhan masih terbatas;
6. Legislasi dan regulasi belum seluruhnya tersedia;

1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Dasar hukum yang digunakan dalam menyusun Laporan Kinerja (LKj) BPPP Tegal Tahun 2023:

- 1) Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
- 2) PP Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 3) PP Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

- 4) PP Nomor 30 tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja PNS;
- 5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.
- 6) Permen PAN-RB nomor 8 tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja PNS;
- 7) Permen KP Nomor 68 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan KKP.

Berpedoman pada PerMenPAN-RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Muatan dokumen LKj ini tergambar dalam sistematika laporan yang tersusun sebagai berikut:

Kata Pengantar, memuat ungkapan rasa syukur, terima kasih dan pembuka laporan;

Ikhtisar Eksekutif, menyajikan ringkasan isi laporan kinerja;

Bab I – Pendahuluan,

Penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*Strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi;

Bab II – Perencanaan Kinerja,

Menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Tahun 2023.

Bab III – Akuntabilitas Kinerja,

Capaian Kinerja Organisasi

Menguraikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

Realisasi Anggaran

Menguraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

Bab IV – Penutup,

Menguraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah masa

mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran,

Perjanjian kinerja, dan Lampiran yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1.1. Rencana Strategis

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi KKP, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM) berkontribusi terhadap terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM) berkontribusi pada visi tersebut melalui pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan sesuai dengan tugas dan fungsi BPPP yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan.

1.1.1 Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “*Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong*”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan menggunakan visi Presiden.

Visi BPPSDM pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu “*Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan*” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Visi Puslatluh KP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP dan visi BPPSDM yaitu “*Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan*” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Sejalan dengan Pusat pelatihan dan Penyuluhan KP, visi BPPP Tegal pada tahun 2020-2024 adalah menggunakan Visi BPPSDM, yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

1.1.2 Misi

Untuk dapat berkontribusi dalam pencapaian visi Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka BPPP Tegal menerapkan misi yang sama dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP yang menjalankan misi Presiden, KKP dan BPPSDM dalam bidang kelautan dan perikanan sebagai berikut:

- 1) Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas SDM KP melalui Peningkatan kompetensi dan pendampingan dalam penerapan hasil inovasi riset Kelautan dan Perikanan;
- 2) Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui pelatihan dan penyuluhan KP guna mendukung peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
- 3) Misi ke-3 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui pelatihan dan penyuluhan KP guna mendukung Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang lestari;
- 4) Misi ke-4 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

1.1.3 Tujuan

Tujuan pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan yang merupakan penjabaran dari visi dan misi KKP yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani.
- 2) Meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku

utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.

- 3) Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.
- 4) Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

1.1.4 Sasaran Kegiatan

Renstra BPPP Tegal tahun 2020 – 2024 menjelaskan bahwa sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program pelatihan dan penyuluhan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BPPP Tegal sebagai suatu *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan.

Sasaran kegiatan program pelatihan dan penyuluhan KP yang dilaksanakan oleh BPPP Tegal adalah sebagai berikut:

SK.1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan.

Pelatihan SDM KP diselenggarakan guna menjembatani kesenjangan pengetahuan, keterampilan dan sikap pelaku utama/pelaku usaha dengan tujuan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya. Untuk mewujudkan pencapaian tujuan tersebut, didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%) dengan target indikator kinerja ini pada Tahun 2023 sebesar 70%.
- b) Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih BPPP Tegal (Orang) ditargetkan sebanyak 16.710 orang pada Tahun 2023.
- c) Nilai PNBP Satker BPPP Tegal (Rupiah Milyar) dengan target Tahun 2023 sebesar Rp.7.191.000.000,-

SK.2 Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan

Meningkatnya kompetensi SDM KP dengan tujuan utama pelatihan yang dilakukan oleh BPPP Tegal. Untuk mengetahui pencapaian tujuan itu, indikator yang digunakan selama 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:

- a) SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang). Indikator kinerja

ini ditargetkan sebanyak 1.440 Orang pada Tahun 2023.

SK.3 Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP

Kaji Widya/ Kajiterap yang dibuat oleh Instruktur/ Widyasiswara di BPPP yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan materi pelatihan kelautan dan perikanan. Selain hal tersebut kaji terap dilakukan oleh para purnawidya/lulusan pelatihan untuk membentuk *startup* (usaha rintisan). Untuk mewujudkan pencapaian tujuan tersebut, didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang) dengan target indikator kinerja ini tahun 2023 sebanyak 47 orang;
- b) Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal (Paket), target indikator kinerja ini sebanyak 2 paket pada Tahun 2023.

SK.4 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Penyuluhan KP dilaksanakan guna memfasilitasi proses pembelajaran pelaku utama dan pelaku usaha. Untuk mewujudkan pencapaian tujuan tersebut, didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang disuluh di BPPP Tegal (Kelompok) Tahun 2023 target indikator kinerja ini sebanyak 6.400 kelompok.
- b) Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok). Pada tahun 2023 indikator kinerja ini ditargetkan sebanyak 265 kelompok.
- c) Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok). Pada Tahun 2023 target indikator kinerja ini sebanyak 413 kelompok.
- d) Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang) dengan target Tahun 2023 sebanyak 2.064 Orang.

SK.5 Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP

Meningkatnya kompetensi SDM KP merupakan tujuan utama penyuluhan perikanan yang dilakukan oleh BPPP Tegal. Untuk mengetahui pencapaian tujuan itu, indikator yang digunakan selama 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:

- a) Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BPPP Tegal. Pada Tahun 2023 target indikator ini sebanyak 2 Desa.

SK.6 Tersedianya sarana dan prasarana pelatihan dan penyuluhan KP

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal sebagai penyelenggara kegiatan pelatihan dan penyuluhan dalam rangka peningkatan kompetensi SDM KP. Untuk mewujudkan pencapaian tujuan tersebut, didukung oleh indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (unit) Tahun 2023 target indikator kinerja ini sebanyak 2 unit.
- b) Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terstandar di BPPP Tegal (Unit) Tahun 2023 target indikator kinerja ini sebanyak 1 unit.

SK.7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Tegal

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal ingin menjadi instansi yang memiliki kinerja yang semakin membaik dari tahun ke tahun. Untuk itu, tujuan ini adalah mutlak untuk menyempurnakan kekurangan yang dimiliki dengan indikator keberhasilan sebagai berikut:

- a) Presentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%), ditargetkan sebesar 100%.
- b) Nilai rekonsiliasi kinerja BPPP Tegal (Nilai), dengan target nilai sebesar 93.
- c) Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dengan target sebesar BPPP Tegal (%), dengan target 92%.
- d) Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal, ditargetkan indeks sebesar 77.
- e) Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal (%), dengan target $\leq 0,5$
- f) Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%), dengan target 80%.
- g) Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai), dengan target Nilai 70
- h) Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai), dengan target Nilai 82

1.2. Strategi Pelaksanaan Program BPPP Tegal

Strategi pencapaian sasaran kegiatan pelatihan dan penyuluhan BPPP Tegal adalah sebagai berikut:

- a) Penguatan kelembagaan

Penguatan kelembagaan dilakukan dengan mensinergikan unit-unit kerja di BPPP Tegal sehingga pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penyuluhan KP dapat terlaksana dengan baik. Penempatan SDM yang tepat pada unit-unit kerja juga dapat berkontribusi dalam menghasilkan pelayanan yang baik kepada masyarakat dan stakeholder.

b) Ketenagaan

Tenaga kepelatihan dan penyuluhan sangat penting dalam terlaksananya kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang baik. Untuk itu, peningkatan kapasitas dan kompetensi tenaga kepelatihan dan penyuluhan sangat penting untuk dilaksanakan. Peningkatan kualitas ketenagaan BPPP Tegal dapat dilaksanakan dengan kegiatan pendidikan dan pelatihan, magang, dan kegiatan lainnya.

c) Monitoring dan Evaluasi Pelatihan dan Penyuluhan KP

Monitoring dan evaluasi pelatihan dan penyuluhan sangat penting dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan penyuluhan. Melalui monitoring dan evaluasi, kualitas penyelenggaraan kegiatan dapat dipantau dan diperbaiki jika terdapat kekurangan atau kesalahan dalam pelaksanaannya.

d) Pelatihan dan Penyuluhan KP

Selain memenuhi kebutuhan stakeholder, kerjasama juga dapat dijadikan sebagai cara untuk menambah daya jangkau kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang terbatas oleh wilayah kerja dan anggaran.

e) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting dalam penyelenggaraan suatu kegiatan. Sarana dan prasarana yang dimiliki BPPP Tegal masih belum sesuai standar penyelenggaraan pelatihan. Untuk itu, peningkatan sarana dan prasarana mutlak diperlukan guna menghasilkan purnawidya yang berkualitas.

1.3. Rencana Kerja Tahun 2023

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi pada Rencana Kegiatan, BPPP Tegal didukung dengan anggaran sebesar Rp 98.433.429.000,- yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 2. Rencana Kerja Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	Target	Program	Kegiatan	Anggaran Awal	Revisi Juni - Juli	Revisi Desember
1	1. Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	70					
	2. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	16.710	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih	1. Pelatihan Masyarakat Reguler	900.000	900.000	1.198.565
				2. Pelatihan Masyarakat Berbasis <i>Online Training/ Blended</i>	7.300.000	7.300.000	7.406.775
3. Nilai PNBP Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	7.191			3. Pelatihan Keahlian Bidang Kepelautan	6.299.152	6.299.152	6.299.152
	4. Pelatihan Masyarakat Berbasis <i>Full Online Training</i>			4. Pelatihan Masyarakat Berbasis <i>Full Online Training</i>	100.000	100.000	54.875
2	4. SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	1.440	Masyarakat KP yang Bersertifikat Kompetensi	Pelaksanaan Uji Kompetensi SDM KP	529.200	529.200	529.200
3	5. Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	47					
	6. Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal (Paket)	2	Inovasi yang diterapkan untuk pelatihan KP (Kaji Terap)	Penyediaan Materi Berbasis Kaji Widya	537.156	537.156	537.156
4	7. Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	6.400	Kelompok Pelaku Utama/ Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP	1. Penyusunan Materi Penyuluhan Berbasis Online (Cyber Extansion)	75.000	75.000	75.000
				2. Penyusunan Profil Kelompok Berbasis Online	65.000	65.000	65.000
	8. Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	265	Kelompok Pelaku Utama/ Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP	Pendampingan kepada Kelompok Masyarakat KP	9.927.000	9.927.000	9.927.000

	9. Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	413					
	10. Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang)	2.064					
5	11. Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas)	2	Masyarakat yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan	Percontohan Perikanan Budidaya	500.000	500.000	500.000
6	12. Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (unit)	2	Peralatan dan Mesin Pelatihan Penyuluhan KP	peralatan dan Mesin	1.694.218	1.694.218	1.694.218
	13. Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	1	Gedung, Bangunan dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang ditingkatkan Kapasitasnya	Gedung dan Bangunan	320.000	320.000	320.000
7	14. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100	1. Layanan Umum 2. Layanan Perkantoran	1. Pelayanan TU dan Kerumahtanggan Pelatihan dan Penyuluhan	256.250	256.250	256.250
				2. Gaji dan Tunjangan	67.334.632	67.334.632	64.632.359
				3. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.562.500	4.562.500	5.764.773
	15. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	92	1. Layanan Perencanaan dan Penganggaran 2. Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1. Pelayanan perencanaan dan penganggaran internal pelatihan dan penyuluhan KP	44.900	44.900	35.900
2. Pelayanan Monev Pelatihan dan Penyuluhan KP				52.570	52.570	65.070	
3. Pelayanan pelaporan kinerja pelatihan dan penyuluhan KP				22.530	22.530	19.030	
16. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal (%)	92						
17. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	77						

18. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal (%)	≤0,5	Layanan Manajemen Keuangan	Pelayanan Keuangan Pelatihan dan Penyuluhan KP	53.106	53.106	53.106
19. Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	80					
20. Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	70					
21. Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	82					

1.4. Penetapan Kinerja Tahun 2023

Penetapan Kinerja merupakan amanat Inpres Nomor 5 Tahun 2004 dan Surat Edaran Menteri Negara PAN& RB Nomor: SE/31/M.PAN/12/2004 tentang Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja sendiri pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang diimplementasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan instansi pemerintah memiliki tujuan:

- 1) Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelesaikan manajemen kinerja secara baik,
- 2) Untuk mengontrol serta mengevaluasi tingkat keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Penetapan kinerja didalam laporan kinerja ini sudah didasarkan pada *Logical Framework Analysis* (LFA) adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang

dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (output) dan hasil (outcomes), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasi proyek. Penetapan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal Tahun 2023 disusun berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2023 yang telah ditetapkan pada 10 Januari 2023. Penetapan Kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir Tahun 2023.

Sampai dengan tahun 2023 perjanjian kinerja BPPP Tegal telah mengalami beberapa revisi antara lain:

1. Revisi pertama melalui Surat Dinas Nomor B.3112/BPPSDM-BPPP.TGL/TU.210/VI/2023 tentang Penyampaian Revisi Perjanjian Kinerja BPPP Tegal TA 2023 dikarenakan adanya perubahan narasi IKU sesuai dengan arahan dari Biro Perencanaan dan Biro SDM AO dan adanya penambahan pagu dan output kegiatan pada PNBP.
2. Revisi Kedua melalui Surat Dinas Nomor B.3618/BPPSDM-BPPP.TGL/TU.210/VII/2023 tentang Penyampaian Revisi Ke 2 Perjanjian Kinerja BPPP Tegal TA 2023 dikarenakan adanya pergantian pimpinan kepala balai namun tidak merubah target pada indikator kinerja.
3. Revisi Ketiga melalui Surat Dinas Nomor B.7201/BPPSDM-BPPP.TGL/RC.610/XII/2023 tanggal 01 Desember 2023 tentang penyampaian revisi perjanjian kinerja BPPP Tegal TA 2023 dikarenakan adanya revisi pergeseran atau revisi anggaran serta penambahan target IKU pada indikator kinerja antara lain: IKU 2 Masyarakat KP yang dilatih BPPP Tegal menjadi 16.710 Orang; IKU 8 Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal menjadi 265 Kelompok; IKU 15 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal menjadi 93; IKU 19 Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%) serta adanya perubahan narasi IKU 18 menjadi Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal.

Dari keterangan diatas dapat dilihat perubahan perjanjian kinerja tahun 2023, sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPPP Tegal Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK AWAL	TARGET PK REVISI	TARGET PK AKHIR
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	70	70	70
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	16.590	16.590	16.710
		3	Nilai PNPB Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	7.191	7.191	7.191
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	1.440	1.440	1.440
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	47	47	47
		6	Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal (Paket)	2	2	2
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	6.400	6.400	6.400
		8	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	240	240	265
		9	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	413	413	413
		10	Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang)	2.064	2.064	2.064
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas)	2	2	2
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	12	Sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	2	2	2
		13	Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (unit)	1	1	1
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Tegal	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100	100	100
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	92	92	93
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal (%)	92	92	92

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK AWAL	TARGET PK REVISI	TARGET PK AKHIR
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	77	77	93
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal dibandingkan realisasi anggaran BPPP Tegal TA 2022 (%)	≤0.5	≤0.5	≤0,5
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	75	75	80
		20	Nilai PM SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	70	70	70
		21	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	81	82	82

Tabel 4. Revisi Narasi Perjanjian Kinerja BPPP Tegal Tahun 2023 Bulan Juni dan Juli

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA AWAL	INDIKATOR KINERJA REVISI	TARGET 2023
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	70
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	16.590
		3	Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	7.191
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	Jumlah SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	1.440
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	47
		6	Tersedianya Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal (Paket)	Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal (Paket)	2
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	6.400
		8	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	240
		9	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	413

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA AWAL	INDIKATOR KINERJA REVISI	TARGET 2023
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	10	Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang)	Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang)	2.064
		11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas)	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas)	2
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	12	Jumlah Sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	Sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	2
		13	Jumlah Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (unit)	Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (unit)	1
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Tegal	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	92
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal (%)	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal (%)	92
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	77
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal dibandingkan realisasi anggaran BPPP Tegal TA 2022 (%)	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal dibandingkan realisasi anggaran BPPP Tegal TA 2022 (%)	≤0.5
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	75
		20	Nilai PM SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	Nilai PM SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	70
		21	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	82

1.5. Pengukuran Kinerja

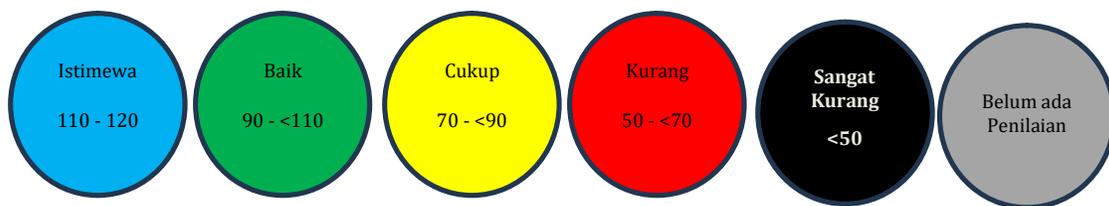
Pengukuran capaian kinerja BPPP Tegal Tahun 2023, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja, akan diperoleh indeks capaian IKU. Capaian tersebut kemudian dilakukan penginputan data melalui aplikasi kinerjaku.kkp.go.id dan menggunakan *Logical Framework Analysis (LFA)* adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan

evaluasi terhadap tujuan (output) dan hasil (outcomes), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasi proyek

1.5.1 Rumus Pengukuran

Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

- 1) Angka maksimum adalah 120;
- 2) Angka minimum adalah 0;
- 3) Formulasi penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4) Adapun status indeks capaian IKU seperti tabel sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator.

1.5.2 Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BPPP Tegal dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan No. (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12), serta tahunan pada akhir tahun anggaran yang bertanggungjawab dalam pengukuran adalah Tim Pengelola Kinerja Instansi Pemerintah yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala BPPP Tegal Nomor: B.70/SK/BPPSDM-BPPP.TGL/KP.110/I/2023 tentang Tim Pengelola Kinerja BPPP Tegal Tahun 2023. Keanggotaan tim terdiri dari pejabat dan staf yang mewakili semua kelompok di BPPP Tegal. Berdasarkan laporan sub koordinator penanggung jawab kegiatan, Kepala Balai c.q. Kelompok Program, Monitoring dan Evaluasi merangkum seluruh hasil yang dicapai dan

melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan

BAB III

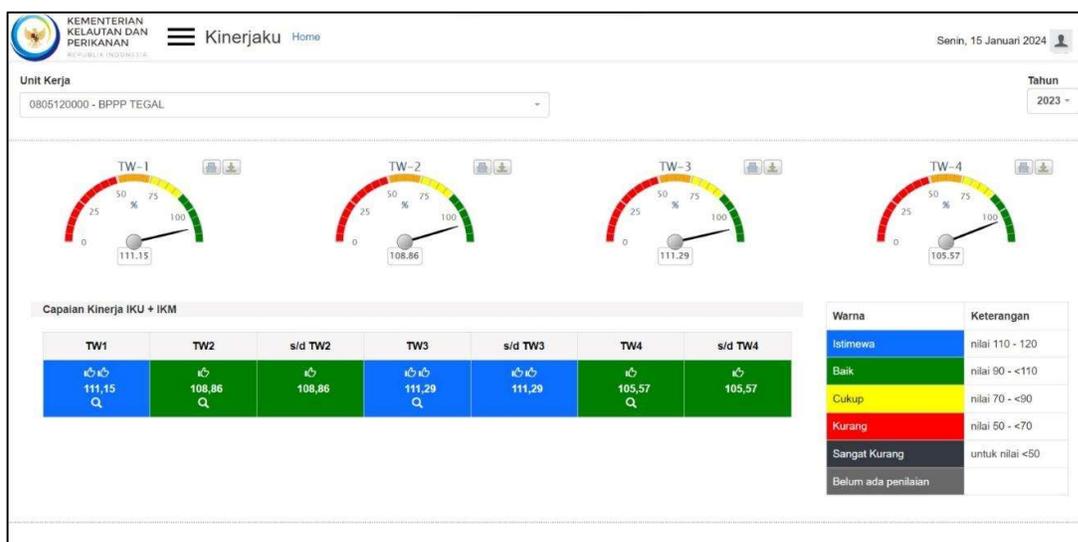
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023

Pengukuran capaian kinerja BPPP Tegal Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pengukuran capaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Capaian Kinerja BPPP Tegal Tahun 2023 sudah baik, hal ini ditandai dengan Nilai Capaian Kinerja Indikator Utama sebesar 105,57%, yang berasal dari capaian kinerja masing-masing sasaran strategis seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Nilai Capaian Kinerja BPPP Tegal Tahun 2023 pada dashboard aplikasi kinerjaku.

3.1.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPPSDM KP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BPPP Tegal yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2023 dapat tercapai.

Pada tahun 2023 BPPP Tegal memiliki kegiatan prioritas dengan capaian kinerja atas kegiatan prioritas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Capaian Kinerja BPPP Tegal Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2023	Realisasi	
					Tahun 2023	
					Capaian	%
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	70	77,83	111,19
					13.822	Orang
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	16.710	17.759	106,28
		3	Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	7,19	9,17	120 (127,54)
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	1.440	1.468	101,94
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	47	50	106,38
		6	Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal (Paket)	2	3	120 (150,00)
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	6.400	6.400	100,00

		8	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	265	265	100,00
		9	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	413	450	108,96
		10	Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang)	2.064	2.064	100,00
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas)	2	2	100,00
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	12	Sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	2	2	100,00
			Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (unit)	1	1	100,00
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100	100,00	100,00
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	93	94	101,08
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal (%)	92	116,58	120 (126,72)
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	77	82,65	107,34
		18	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal (%)	≤ 0,5	0,01	120,00
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	80	100	120 (125,00)
		20	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	70	81,20	116,00
		21	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	82	88,36	107,76

SASARAN KEGIATAN 1

Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan

BPPP Tegal berkontribusi dalam pencapaian visi dan misi KKP, selaras dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP dalam menjalankan misi Presiden dan BPPSDM dalam bidang kelautan dan perikanan. Sesuai Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas SDM KP melalui Peningkatan kompetensi dan pendampingan dalam penerapan hasil inovasi riset kelautan dan perikanan.

Salah satu penjabaran misi tersebut adalah dengan menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan. Untuk mewujudkan pencapaian sasaran strategis tersebut, BPPP Tegal didukung oleh indikator kinerja utama antara lain (1) Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal dan (2) Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Tegal.

Indikator Kinerja Utama 1

Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)

Penguatan SDM dan inovasi riset kelautan dan perikanan melalui pengembangan kewirausahaan perikanan, pengembangan angkatan kerja perikanan generasi milenial, peningkatan daya saing SDM kelautan dan perikanan melalui diklat/pelatihan agar dapat terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri.

IKU 1 Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%) merupakan persentase lulusan pelatihan merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan pelatihan pelaku utama/usaha yang menerapkan hasil pelatihan (meningkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang bekerja di dunia usaha dunia industri (DUDI) atau wirausaha KP dibandingkan dengan jumlah total lulusan pelatihan masyarakat yang diselenggarakan Tahun 2023.

Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal diukur dengan menghitung jumlah pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah dilatih dan

menerapkan hasil pelatihannya yang dihitung melalui evaluasi pasca pelatihan sekurang-kurangnya setelah 1 siklus produksi setelah dilatih. Adapun data capaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Capaian IKU 1 Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)

SK. 1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan								
IKU 1. Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)								
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023				Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
58,72	60	65	70	77,83	111,19	19,74	75	103,77

Tahun 2023 persentase lulusan pendidikan dan pelatihan yang terserap di dunia usaha dan dunia industri BPPP Tegal ditargetkan sebesar 70% dari realisasi purnawidya masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Tegal sebanyak 17.759 orang sehingga dapat dilihat realisasi indikator ini adalah sebesar 77,83 % yaitu sebanyak 13.822 Orang atau tercapai sebesar 111,19%.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami peningkatan sebesar 19,74%, sedangkan jika dibandingkan dengan target renstra 2024 tercapai sebesar 103,77% dari target tahun 2024 sebesar 75%. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 7. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 1 DUDI dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	70	77,83	111,19
2	BPPP Medan	70	70	100
3	BPPP Banyuwangi	70	70	100
4	BPPP Bitung	70	70,16	100,22
5	BPPP Ambon	70	72,3	103,28

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dimana capaian BPPP Tegal lebih tinggi dibandingkan dengan balai lain, hal ini disebabkan karena target pelatihan dan output pelatihan BPPP Tegal lebih banyak dibandingkan balai lain.

Faktor penyebab keberhasilan pada indikator ini adalah adanya komitmen BPPP Tegal dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi pasca diklat (EPD) kepada purnawidya pelatihan BPPP Tegal diselesaikan tepat waktu dengan menggunakan metode wawancara yang dilakukan oleh penyuluh perikanan masing-masing wilayah kerja dan pengisian kuesioner melalui *google form*, sehingga membantu mempercepat pengumpulan data.

Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya, terdapat efisiensi sumberdaya manusia dan efisiensi anggaran karena dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak ada penganggaran khusus melainkan melibatkan Penyuluh Perikanan dan Penyuluh Perikanan Bantu yang tersebar di wilayah kerja BPPP Tegal melalui teknik pendataan monitoring dengan menggunakan media *google form*. Kegiatan penunjang yang telah dilaksanakan antara lain 1) Memetakan kebutuhan pelatihan dalam menghasilkan capaian pelaku utama/usaha yang kompeten. Pemetaan ini memberikan kontribusi atas penyelenggaraan pelatihan yang tepat sasaran dan mampu memberikan solusi terhadap kebutuhan pelaku utama/usaha untuk meningkatkan kompetensi sehingga menerapkan hasil pelatihannya. 2) BPPP Tegal melakukan koordinasi kepada Satminkal yang wilayah kerjanya terdapat kegiatan pelatihan oleh BPPP Tegal melalui Surat Dinas untuk memberikan Surat Tugas kepada penyuluh perikanan/penyuluh perikanan bantu untuk melaksakan EPD kegiatan pelatihan BPPP Tegal.

Indikator Kinerja Utama 2

Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Tegal (orang)

Pengembangan sumberdaya manusia (SDM) di bidang kelautan dan perikanan memiliki peranan strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peranan strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan

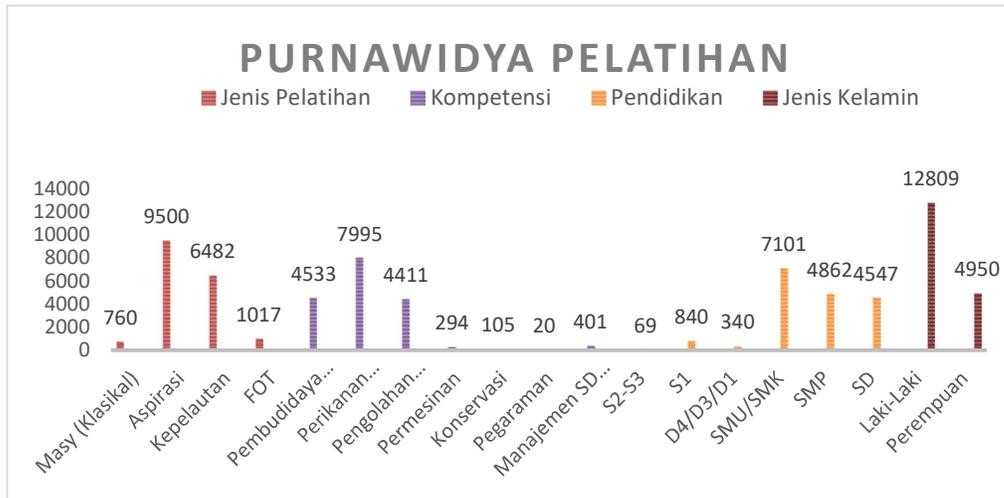
pendidikan, pelatihan dan penyuluhan yang diarahkan untuk mendorong dan mempercepat peningkatan kapasitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan, sehingga memiliki kapasitas dan kompetensi yang diharapkan untuk optimalnya pelaksanaan pembangunan kelautan dan perikanan.

IKU 2 Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Tegal merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Masyarakat KP yang telah dilatih dengan kriteria: Pelatihan berbasis APBN, peserta merupakan masyarakat (non ASN), penyelenggaraan pelatihan regular klasikal (full tatap muka), model *Blended* (kombinasi *online* dan tatap muka) dan *Full Online Training* serta pelatihan keahlian kepelautan. Peserta pelatihan telah dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat Pelatihan. Indikator ini diukur dengan akumulasi jumlah masyarakat kelautan dan perikanan yang telah mengikuti pelatihan sesuai kriteria pelatihan. Adapun capaian indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Capaian IKU 2 Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Tegal

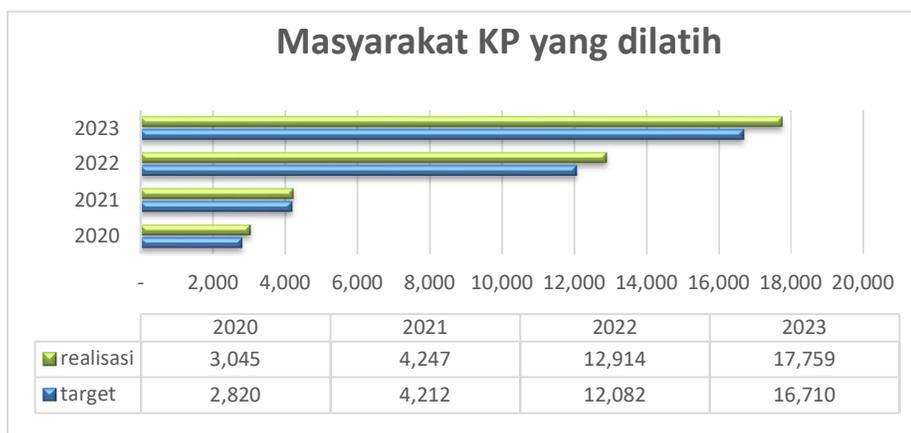
SK. 1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan								
IKU 2. Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Tegal (orang)								
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023				Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
3.045	4.247	12.914	16.710	17.759	106,28	37,52	20.000	88,80

Dari tabel diatas dapat dilihat target indikator ini sebanyak 16.710 Orang dan telah terealisasi capainnya sebanyak 17.759 orang atau tercapai sebesar 106,28%. Purnawidya pelatihan masyarakat sampai dengan Tahun 2023 berdasarkan jenis pelatihan, kompetensi, pendidikan dan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6. Grafik Purnawidya Pelatihan Masyarakat berdasarkan Jenis Pelatihan, Kompetensi, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami peningkatan target sebesar 37,52% sehingga perbandingan target dan realisasi tahun sebelumnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 7. Perbandingan Capaian IKU 2 dengan tahun sebelumnya

Dari data diatas dapat dilihat pencapaian target pelatihan setiap tahun mengalami peningkatan karena potensi BPPP Tegal dan permintaan dari stakeholder dalam penyelenggaraan pelatihan, selain hal tersebut pada awal 2022 BPPP Tegal telah menjadi unit kerja dengan pengelolaan keuangan badan layanan umum. Jika dibandingkan capaian

kinerja tahun 2023 dengan target Renstra BPPP Tegal 2020-2024 untuk indikator ini telah tercapai sebesar 88,80% dari target sebesar 20.000 orang pada tahun 2024. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 9. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 2 Masyarakat KP dilatih dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	16710	17759	106,28
2	BPPP Medan	3200	3200	100
3	BPPP Banyuwangi	6809	6869	100,88
4	BPPP Bitung	2980	3130	105,03
5	BPPP Ambon	3414	3560	104,27

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dimana capaian BPPP Tegal lebih tinggi dibandingkan dengan balai lain, hal ini disebabkan karena target pelatihan dan output pelatihan BPPP Tegal lebih banyak dibandingkan balai lain.

Adapun Faktor Penyebab keberhasilan untuk kegiatan ini antara lain:

- a. Adanya pedoman penyelenggaraan pelatihan, kurikulum dan modul yang telah disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi masyarakat KP.
- b. Kegiatan pelatihan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disusun, jika terdapat pergeseran, segera dilakukan koordinasi untuk penyesuaian jadwal pelatihan kembali sehingga pelaksanaan sesuai target yang telah ditetapkan.
- c. Tersedianya database penyelenggaraan dan purnawidya pelatihan dengan baik melalui aplikasi SimlatluhKP.

Efisiensi penggunaan sumberdaya bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan masyarakat dilakukan oleh widyaiswara/instruktur serta dibantu oleh penyuluh perikanan/penyuluh perikanan bantu BPPP Tegal, selain itu efisiensi sumberdaya dalam anggaran pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan secara *blended* sehingga meminimalisir penganggaran kegiatan. Adapun kegiatan Penunjang antara lain:

- a. Peningkatan kompetensi pelatih (instruktur dan widyaiswara) sehingga dapat

- mengemas kegiatan pelatihan lebih menarik.
- b. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang pelatihan, sebagai unit kerja BLU BPPP Tegal diberikan fleksibilitas dalam memanfaatkan aset, sehingga untuk mendukung hal tersebut BPPP Tegal melakukan pemanfaatan aset secara maksimal dalam mendukung pelayanan pelatihan yang diselenggarakan oleh BPPP Tegal.

Indikator Kinerja Utama 3

Nilai PNBP Satker BPPP Tegal (Rupiah Milyar)

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

Objek/Ruang Lingkup PNBP: pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya dengan dasar hukum sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBP
- b. PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBP
- c. PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
- e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum
- f. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 166/PMK.05/2022 tentang Tarif Layanan

Badan Layanan Umum Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan

IKU 3 Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal tahun 2023 dengan target tahunan yang ditetapkan adalah Rp. 7.191.000.000. Adapun capaian sampai dengan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Capaian IKU 3 Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal

SK. 1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan								
IKU 3. Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal (Rupiah Milyar)								
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023				Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	4,45	7,19	9,17	127,54	106,07	-	0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa target tahunan indikator nilai PNBPN Satker BPPP Tegal sebesar Rp. 7.191.000.000,-, dan telah terrealisasi Rp. 9.173.472.285,- atau sebesar 120 (127,54)% jumlah tersebut termasuk bunga bank dalam rekening penerimaan PNBPN. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami peningkatan sebesar 106.07% seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 8 Perbandingan Capaian PNBPN dengan tahun Sebelumnya

Dari gambar diatas dapat dilihat indikator ini mengalami peningkatan target yang signifikan di tahun 2023, hal tersebut didasari oleh telah ditetapkannya BPPP Tegal sebagai unit kerja Badan Layanan Umum, dimana target tersebut telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan sebagai pembina unit BLU. Indikator ini belum terdapat pada target Renstra BPPP Tegal 2020-2024, sehingga indikator ini belum dapat dibandingkan dengan target renstra. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 11. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 3 Nilai PNBP dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	7,19	9,17	120 (127,54)
2	BPPP Medan	0,375	0,431	114,93
3	BPPP Banyuwangi	0,565	1,42	120 (251)
4	BPPP Bitung	0,188	0,418	120 (222)
5	BPPP Ambon	0,570	0,703	120 (123)

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis. BPPP Tegal merupakan unit kerja dengan pengelolaan keuangan badan layanan umum (BLU), sehingga memiliki target dan output lebih tinggi dibandingkan balai lain.

Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam mendukung kegiatan ini adalah petugas penerima dan pengelola PNBP adalah ASN BPPP Tegal yang telah bersertifikasi dan telah mengikuti bimtek/diklat/pelatihan sesuai bidang dan didukung dengan sistem pelaporan melalui aplikasi. Faktor penyebab keberhasilan indikator ini adalah penetapan BPPP Tegal sebagai satker dengan sistem pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum menjadi pendorong keberhasilan indikator ini dengan melakukan optimalisasi aset guna meningkatkan PNBP melalui mekanisme Kerja Sama Operasional/Manajemen. Peningkatkan pelayanan dan optimalisasi aset serta melakukan peremajaan fasilitas yang lebih modern untuk menunjang kegiatan pelatihan dan penyuluhan sesuai standar yang berlaku, selain hal tersebut perlu dikembangkan sistem penerimaan PNBP melalui sistem sehingga memudahkan dan dapat dipantau secara langsung. Adapun kegiatan penunjang indikator ini adalah melaksanakan kegiatan kerja sama operasional/manajemen dari aset

dan layanan yang ada di BPPP Tegal, selain itu didukung dengan kegiatan promosi baik secara langsung maupun melalui media sosial.

SASARAN KEGIATAN 2

Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan

Dalam mewujudkan tujuan pelatihan kelautan dan perikanan yang menghasilkan SDM profesional melalui uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi agar meningkatkan produksi dan produktivitas. Untuk mendukung tujuan tersebut didukung oleh Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 4

SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (orang)

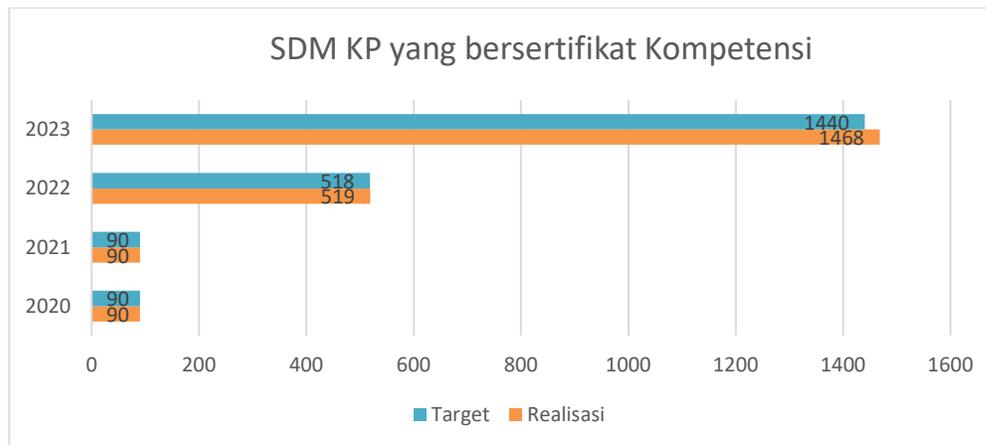
IKU 4 SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal merupakan indikator yang menunjukkan jumlah SDM KP yang mengikuti uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi. Pengukuran indikator ini adalah dengan menghitung jumlah SDM yang mengikuti sertifikasi kompetensi di wilayah kerja BPPP Tegal. Capaian IKU 4 SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (orang) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Capaian IKU 4 SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (orang)

SK. 2 Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan								
IKU 4. SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (orang)								
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023				Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
90	90	519	1.440	1.468	101,94	182,85	3.000	48,93

Tahun 2023 indikator ini ditargetkan 1.440 orang dan telah terrealisasi outputnya sebanyak 1.468 orang atau sebesar 101,94% dengan bidang kompetensi budidaya ikan sebanyak 33 Orang, bidang kompetensi penangkapan ikan sebanyak 1218 orang, bidang kompetensi pengolahan dan pemasaran hasil sebanyak 86 orang serta bidang kompetensi manajemen sebanyak 131 orang. Output Capaian indikator ini diperoleh dari peserta ujian ANKAPIN III/ATKAPIN III dan peserta uji keahlian profesi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi masing-masing bidang kompetensi. Peserta yang mengikuti ujian ini dan

dinyatakan lulus dibuktikan sertifikat. Untuk sertifikat yang belum terbit dikeluarkan surat keterangan lulus oleh Kepala Balai dilampirkan Berita Acara pelaksanaan ujian. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator ini mengalami peningkatan realisasi sebesar 182,25%, perbandingan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 9 Perbandingan Capaian SDM KP yang bersertifikasi kompetensi

Dari data diatas dapat dilihat peningkatan target dan capaian indikator ini yang disebabkan oleh peningkatan layanan yang mendukung BPPP Tegal sebagai satker badan layanan umum. Jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis BPPP Tegal 2020-2024 indikator ini telah tercapai sebanyak 1.468 Orang atau telah tercapai 48,93% dari target renstra sebanyak 3.000 orang. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 13. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 4 SDM KP yang bersertifikat kompetensi dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	1440	1468	101,94
2	BPPP Medan	90	108	120
3	BPPP Banyuwangi	180	184	102,22
4	BPPP Bitung	90	108	120
5	BPPP Ambon	90	90	100

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis. BPPP Tegal merupakan unit kerja dengan pengelolaan keuangan badan layanan

umum (BLU), sehingga memiliki target dan output lebih banyak dibandingkan balai lain.

Faktor keberhasilan untuk indikator ini adalah adanya peningkatan sarana dan prasarana serta peningkatan kompetensi pelatih sehingga dapat meningkatkan kualitas pelatihan yang dilaksanakan. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya dapat dilihat dari pelaksanaan sertifikasi kompetensi dilakukan oleh widyaiswara dan instruktur BPPP Tegal sebagai pelatih/asesor.

Adapun kegiatan penunjang untuk indikator ini adalah menyediakan sarana dan prasarana kompetensi yang mendukung, asessor yang tersertifikasi, lokasi BPPP Tegal yang strategis, kegiatan promosi yang dilakukan secara langsung maupun melalui media sosial.

SASARAN KEGIATAN 3

Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan Kelautan dan Perikanan

BPPP Tegal selain sebagai penyelenggara pelatihan juga mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan guna meningkatkan kompetensi, kewirausahaan serta manajemen bagi pelatih dan peserta latih. Untuk mendukung tujuan tersebut didukung oleh Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 5

Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)

Meningkatkan kompetensi SDM KP adalah tujuan utama pelatihan dan penyuluhan perikanan yang dilakukan oleh BPPP Tegal. IKU 5 Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) di BPPP Tegal merupakan merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan pelatihan yang melakukan wirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital dalam mengembangkan usahanya (pengembangan ekonomi digital).

IKU Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) diukur dengan menghitung jumlah pelaku utama lulusan pelatihan yang melakukan wirausaha dan memanfaatkan teknologi digital (media sosial dan lain sebagainya) dalam pengembangan usahanya yang dihitung melalui evaluasi pasca pelatihan sekurang-kurangnya setelah 1 siklus periode setelah dilatih. Pada Tahun 2023 target indikator ini ditargetkan sebanyak 47 orang yang membentuk *start up* (usaha rintisan) dengan rincian capaian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Capaian IKU 5 Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) di BPPP Tegal

SK. 3 Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan								
IKU 5. Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)								
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023				Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
5	22	43	47	50	106,38	16,28	48	104,17

Dari tabel diatas dapat dilihat indikator ini memiliki target tahunan sebanyak 47

orang dan telah tercapai sebanyak 50 orang atau sebesar 106,38%. Output kegiatan ini adalah pelaku utama lulusan pelatihan yang melakukan wirausaha dan memanfaatkan teknologi digital (media sosial atau kanal *e commerce*) sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan penghasilan lebih baik dan menjangkau penjualan lebih luas. Adapun bidang yang usahanya adalah Budidaya ikan sebanyak 11 orang; Pengolahan dan Pemasaran sebanyak 36 Orang; Mesin Perikanan sebanyak 2 Orang dan Konservasi 1 Orang.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami peningkatan sebesar 16,28%, peningkatan ini dikarenakan banyaknya purnawidya pelatihan yang semakin memahami dan memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin mudah diakses, sedangkan jika dibandingkan dengan target renstra BPPP tegal tahun 2020-2024 indikator ini telah tercapai sebanyak 104,17% dari target tahun 2024 sebanyak 48 orang. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 15. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 5 Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	47	50	106,38
2	BPPP Medan	22	22	100
3	BPPP Banyuwangi	36	36	100
4	BPPP Bitung	16	20	125
5	BPPP Ambon	16	16	100

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis. BPPP Tegal merupakan unit kerja dengan pengelolaan keuangan badan layanan umum (BLU), sehingga memiliki target dan output lebih banyak dibandingkan balai lain.

Faktor penyebab keberhasilan indikator ini adalah teknologi yang dapat diakses dan dimanfaatkan oleh pelaku utama untuk meningkatkan pendapatan melalui media sosial dengan jangkauan yang lebih luas. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan IKU yaitu melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang

dilakukan oleh penyuluh perikanan.

Indikator Kinerja Utama 6

Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya (kaji terap) di BPPP Tegal (paket)

IKU 6 materi pelatihan berbasis kaji widya di BPPP Tegal merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Paket Kaji Widya yang dibuat oleh Instruktur/Widyaiswara di BPPP yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan materi pelatihan kelautan dan perikanan. IKU 6 diukur dengan akumulasi jumlah Paket Kaji Widya yang dihasilkan.

Pada Tahun 2023 indikator tersedianya materi kaji widya di BPPP Tegal ditargetkan sebanyak 2 paket, adapun capaian indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16. Capaian IKU 6 Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal

SK. 3 Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan								
IKU 6. Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal (Paket)								
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023				Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	4	1	2	3	120 (150,00)	200,00	4	75,00

Dari tabel diatas dapat dilihat target tahunan indikator ini adalah 2 paket dan telah tercapai sebanyak 3 paket atau sebesar 120 (150) persen kegiatan kajiwidya yang dilaksanakan di BPPP Tegal antara lain 1) Resirkulasi Corong Penetasan yaitu mengenai metode penetasan telur dengan unit resikulasi corong penetasan yang diharapkan dapat memberikan solusi dalam mendorong optimalisasi produksi seiring dengan meningkatnya permintaan benih ikan bawal air tawar, 2) Pembangkit Listrik Tenaga Piko-Hidro adalah pembuatan kincir air horizontal (*pikohydro portable*) yang dapat menghasilkan energi listrik dan dapat diterapkan sebagai solusi kelangkaan energi listrik di daerah pedesaan yang membutuhkan, dan 3) Mesin Pencetak Pelet Apung merupakan salah satu solusi yang diperlukan oleh para pembudidaya untuk penghematan biaya produksi pakan karena dengan mesin pencetak pakan ini pembudidaya dapat membuat pakan mandiri dengan

memanfaatkan ramuan yang dapat dibuat sendiri sesuai kebutuhan jenis ikan yang dibudidayakan.

Jika dibandingkan realisasi capaian indikator ini dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 200%, sedangkan jika dibandingkan dengan capaian target renstra BPPP Tegal tahun 2024 indikator ini telah tercapai sebesar 75% dari target 4 paket. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 17. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 6 Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	2	3	120 (150)
2	BPPP Medan	2	2	100
3	BPPP Banyuwangi	2	2	100
4	BPPP Bitung	2	2	100
5	BPPP Ambon	2	2	100

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dimana capaian BPPP Tegal lebih tinggi dibandingkan dengan balai lain, hal ini disebabkan karena BPPP Tegal merupakan unit kerja dengan pengelolaan keuangan badan layanan umum (BLU) yang diharapkan memiliki inovasi untuk mendukung layanan umum yang lebih baik, sehingga memiliki output lebih banyak dibandingkan balai lain.

Faktor penyebab keberhasilan untuk indikator ini adalah peran instruktur dan widyaiswara dalam mencari referensi terkait kaji widya yang dilakukan sehingga hasil kaji widya tersebut dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas produksi dan meminimalisir biaya produksi bagi pelaku utama KP. Analisis pemanfaatan sumberdaya dalam kegiatan ini adalah pelaksanaan kaji widya dilakukan oleh para widyaiswara dan instruktur di BPPP Tegal. Adapun kegiatan penunjang untuk mendukung IKU ini adalah adanya juknis pelaksanaan kegiatan kaji widya sehingga memudahkan tenaga fungsional dalam penyusunan laporan kegiatan serta adanya jadwal kegiatan kaji widya yang telah disahkan oleh kepala BPPP Tegal.

SASARAN KEGIATAN 4

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Salah satu tujuan BPPSDMKP dalam mendukung visi Kementerian adalah meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan. Dengan fokus kesejahteraan masyarakat dengan didukung oleh pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan maka sasaran strategis tersebut menjadi tujuan utama pencapaian Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal.

BPPSDMP KP sebagai bagian dari pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha bertanggung jawab sesuai tugas dan fungsi atas pencapaian sasaran strategis tersebut dengan dukungan alokasi anggaran melalui peningkatan kompetensi dan pendampingan dengan sentuhan kegiatan penyuluhan KP. Untuk mewujudkan tujuan tersebut didukung oleh Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 7

Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (kelompok)

IKU 7 Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP tegal merupakan merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan.

Indikator kinerja kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang disuluh di BPPP Tegal diukur dengan menghitung jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan. Target IKU 7 pada Tahun 2023 adalah sebanyak 6.400 kelompok yang disuluh di BPPP Tegal sebagaimana data ditampilkan pada tabel

berikut.

Tabel 18. Capaian IKU 7 Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)

SK. 4 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan								
IKU 7. Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha KP yang disuluh Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)								
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023				Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
6.733	6.111	6.319	6.400	6.400	100,00	1,28	7.903	80,98

Dari tabel diatas dapat dilihat indikator kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha KP yang disuluh Satminkal BPPP Tegal di targetkan pada tahun 2023 sebanyak 6.400 kelompok dan telah tercapai sebanyak 6.400 kelompok atau sebesar 100%. Dengan kriteria sebanyak 5.178 kelompok pemula, 1.203 kelompok madya dan 19 kelompok utama. Dengan jumlah bidang usaha sebanyak 1.363 kelompok penangkapan ikan, 4.136 kelompok budidaya perikanan, 767 kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, 93 pegaraman serta 41 kelompok pengawasan dan konservasi. Dari data seluruh kelompok yang disuluh sampai dengan Tahun 2023 terdapat 75.181 Orang berjenis kelamin laki-laki dan 13.785 Orang berjenis kelamin perempuan. Sebagai informasi tambahan ketua kelompok didominasi oleh laki-laki pada data kelompok disuluh sampai dengan periode ini dengan jumlah 5.756 Orang dan ketua kelompok berjenis kelamin perempuan sebanyak 644 Orang.

Jika dibandingkan capaian indikator kinerja kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang disuluh di satminkal BPPP tegal dengan tahun sebelumnya indikator ini mengalami peningkatan sebesar 1,28% atau dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10 Perbandingan Capaian IKU Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh dengan tahun sebelumnya

Dari tabel diatas dapat dilihat target dan realisasi kelompok disuluh pada satminkal BPPP Tegal mengalami peningkatan, hal tersebut disebabkan karena adanya penumbuhan kembali kelompok pelaku usaha KP baru. Jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis Balai Tahun 2020-2024 telah tercapai sebesar 80,98% dari jumlah 7.903 kelompok pada tahun 2024. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 19. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 7 Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	6400	6400	100
2	BPPP Medan	6200	6208	100
3	BPPP Banyuwangi	6100	6100	100
4	BPPP Bitung	3450	3450	100
5	BPPP Ambon	2750	3015	109

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis. Jumlah penyuluh perikanan, penyuluh bantu atau pppk yang ada di satminkal BPPP Tegal lebih banyak, sehingga memiliki target dan output lebih banyak dibandingkan balai lain.

Faktor Keberhasilan untuk indikator ini adalah adanya Peraturan Kepala BRSDM KP nomor 63 tahun 2022 tentang pedoman kerja penyuluh perikanan, asisten penyuluh perikanan penyuluh perikanan PPTK dan penyuluh perikanan bantu. Terdapat efisiensi sumberdaya manusia dalam kegiatan ini yaitu penyuluhan dilakukan oleh penyuluh perikanan dan penyuluh perikanan bantu yang ditempatkan pada lokasi masing-masing, sehingga kegiatan penyuluhan lebih efektif dan efisien.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan IKU ini adalah melaksanakan koordinasi antara penyuluh perikanan/penyuluh perikanan bantu untuk melakukan fasilitasi dan pendampingan terhadap kelompok binaan serta memfasilitasi kelompok dalam mendapatkan akses permodalan, akses pasar, akses iptek dan meningkatkan PKS kelompok melalui sosialisasi baik peraturan atau teknologi informasi terkini dibidang perikanan.

Indikator Kinerja Utama 8

Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (kelompok)

IKU 8 Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya Satminkal BPPP Tegal (kelompok) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas kelompoknya sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. IKU 8 ini diukur dengan menghitung kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas kelompoknya yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan. Capaian indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Capaian IKU 8 Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (kelompok)

SK. 4 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan								
IKU 8. Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (kelompok)								
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023				Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
337	310	296	265	265	100,00	-10,47	300	88,33

Tahun 2023 kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (kelompok) ditargetkan sebanyak 265 kelompok dan tercapai 265 kelompok atau sebesar 100%. Adapun jumlah kelas kelompok yang meningkat kelasnya adalah 262 kelompok meningkat dari kelas pemula ke madya dan 3 kelompok meningkat dari madya ke utama dengan bidang usaha antara lain 164 kelompok bidang budidaya, 62 kelompok bidang penangkapan, 35 kelompok bidang pengolahan/pemasaran, 2 kelompok pegaraman serta 2 kelompok bidang pengawasan dan konservasi.

Jika dibandingkan capaian tahun sebelumnya indikator ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 11 Perbandingan Capaian IKU 8 dengan tahun sebelumnya

Dari gambar diatas dapat dilihat capaian indikator ini dibandingkan dengan capaian

tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar -10,47% hal ini disebabkan karena masih adanya kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang belum memahami beberapa aspek sebagai syarat penilaian peningkatan kelompok diantaranya penguasaan teknologi, pengorganisasian, skala usaha, kemampuan permodalan, kemitraan/kerjasama dan akses informasi pasar. Jika dibandingkan dengan target Rencana Strategis Balai Tahun 2020-2024 untuk indikator ini telah tercapai sebesar 88,33% dari target renstra 2024 adalah 300 kelompok. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 21. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 8 Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	265	265	100
2	BPPP Medan	245	250	102
3	BPPP Banyuwangi	312	312	100
4	BPPP Bitung	95	102	107
5	BPPP Ambon	83	88	106,02

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis. Jumlah penyuluh perikanan, penyuluh bantu atau pppk yang ada di satminkal BPPP Tegal lebih banyak, sehingga memiliki target dan output lebih banyak dibandingkan balai lain.

Faktor penyebab keberhasilan indikator ini adalah adanya Peraturan Kepala BRSDM KP nomor 63 tahun 2022 tentang pedoman kerja penyuluh perikanan, asisten penyuluh perikanan penyuluh perikanan PPTK dan penyuluh perikanan bantu dan tersedianya Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan sehingga membantu Penyuluh Perikanan melakukan pendampingan. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya terdapat efisiensi sumberdaya manusia karena pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh Penyuluh Perikanan dan Penyuluh Perikanan Bantu dimasing-masing wilayah kerja. Adapun Kegiatan Penunjang IKU ini adalah penyuluh melakukan pendampingan kelompok, telah mengidentifikasi dan melakukan peningkatan kelas

kelompok terhadap calon kelompok dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan melalui pendampingan yang dilakukan serta tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok perikanan dan kelautan yang disuluh sesuai dengan wilayah binaannya.

Indikator Kinerja Utama 9

Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (kelompok)

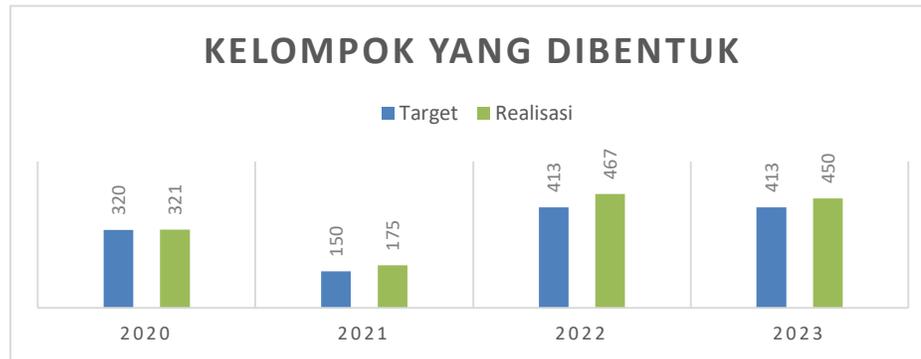
IKU 9 Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk di Satminkal Tegal (kelompok) merupakan indikator yang menunjukkan kelompok pelaku utama Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. IKU 9 Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk di Satminkal Tegal (kelompok) diukur dengan menghitung jumlah kelompok Pelaku utama KP yang dibentuk dan termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan dibuktikan dengan Berita Acara Penumbuhan kelompok.

Tabel 22. Capaian IKU 9 Kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)

SK. 4 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan								
IKU 9. Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)								
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023				Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
343	326	467	413	450	108,96	-3,64	300	150,00

Tahun 2023 kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (kelompok) ditargetkan sebanyak 413 kelompok dan telah terealisasi sebanyak 450 kelompok atau 108,96%. Dengan bidang usaha budidaya berjumlah 306 kelompok, penangkapan ikan 82 kelompok, pengolahan/pemasaran 49 kelompok, pengawasan dan konservasi 4 kelompok dan pegaraman 9 kelompok. Jika dibandingkan dengan capaian

tahun sebelumnya dapat dari gambar berikut:



Gambar 12 Perbandingan Capaian IKU 9 dengan tahun sebelumnya

Dari gambar diatas terlihat bahwa tahun sebelumnya indikator ini mengalami fluktuatif dari target dan capaiannya hal ini disebabkan pada tahun 2020 – 2021 masih dalam kondisi covid-19, yang menyebabkan terbatasnya kegiatan disaat itu, namun pada awal tahun 2022 hingga saat ini penumbuhan kelompok mulai kembali meningkat karena banyak masyarakat pelaku utama/pelaku usaha KP yang mulai kembali merintis usahanya. Jika dibandingkan capaian indikator ini dengan target pada Rencana Strategis BPPP Tegal Tahun 2020-2024 telah tercapai sebesar 150% dari jumlah 300 kelompok pada tahun 2024. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 23. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 9 Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang dibentuk dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	413	450	108,96
2	BPPP Medan	490	499	101,83
3	BPPP Banyuwangi	605	617	101,98
4	BPPP Bitung	160	361	225,62
5	BPPP Ambon	190	210	110,52

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis terlihat target dan capaian indikator ini di BPPP Tegal tidak lebih tinggi dan lebih rendah dibandingkan dengan balai lain.

Faktor penyebab Keberhasilan untuk indikator ini adalah adanya Peraturan Kepala BRSDM KP nomor 63 tahun 2022 tentang pedoman kerja penyuluh perikanan, asisten penyuluh perikanan penyuluh perikanan PPTK dan penyuluh perikanan bantu dan tersedianya Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan sehingga membantu Penyuluh Perikanan melakukan pendampingan. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya terdapat efisiensi sumberdaya manusia bahwa kegiatan ini melibatkan aparat desa, pelaku utama/usaha KP, masyarakat dan penyuluh.

Adapun Kegiatan Penunjang IKU ini adalah melaksanakan pendampingan oleh penyuluh terhadap kelompok perikanan dan kelautan yang disuluh sesuai dengan wilayah binaannya serta mamfasilitasi antusiasme masyarakat pelaku usaha KP untuk menjadi kelompok perikanan pada tahun 2023.

Indikator Kinerja Utama 10

Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang)

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan.

Tenaga kerja yang terlibat langsung di lingkup BPPP Tegal diantaranya: Penyuluh Perikanan Bantu, Penyuluh Swadaya, Usaha mikro kelas menengah (UMKM) yang disuluh, dan Pusat pelatihan mandiri kelautan dan perikanan (P2MKP). Secara lengkap capaian Indikator Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Capaian IKU 10 Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal

SK. 4 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan								
IKU 10. Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang)								
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023				Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	2.331	2.064	2.064	100,00	-11,03	-	-

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator tenaga kerja yang terlibat langsung di lingkup BPPP Tegal ditargetkan sebanyak 2.064 orang dan telah tercapai 2.064 orang atau 100% dengan rincian data sebanyak 184 orang dari penyuluh perikanan bantu, 23 orang P2MKP dan 1857 orang merupakan IUMK. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami penurunan sebanyak -11, 03% hal tersebut disebabkan adanya perubahan keterlibatan tenaga kerja yang tidak masuk di tahun ini yaitu penyuluh perikanan swadaya (PPS) sebagai output indikator ini. Sedangkan jika dibandingkan dengan target renstra 2024 indikator ini belum tersedia, karena merupakan indikator baru di tahun 2022.

Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 25. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 10 Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	2064	2064	100
2	BPPP Medan	1744	1744	100
3	BPPP Banyuwangi	1930	1936	100,31
4	BPPP Bitung	1061	1070	100,84
5	BPPP Ambon	348	394	113

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dari target dan capaian indikator ini di BPPP Tegal lebih banyak dibandingkan

dengan balai lain.

Faktor penunjang keberhasilan indikator ini adalah tersedianya database pelatihan dan penyuluhan sehingga mempermudah melakukan pendataan. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya untuk kegiatan ini adalah melalui data pendampingan yang dilakukan oleh penyuluh perikanan sehingga kegiatan ini tidak menggunakan pembiayaan khusus. Kegiatan penunjang indikator ini adalah mensosialisasikan peranan penyuluh perikanan baik PNS, PPB dan Swadaya dalam mengidentifikasi tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Tegal serta mensosialisasikan peranan Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan dalam mengidentifikasi tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Tegal.

SASARAN KEGIATAN 5

Terselenggaranya Percontohan Kelautan dan Perikanan

Misi pertama BPPSDM yaitu Peningkatan Kualitas Manusia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan. Salah satu penjabaran misi tersebut adalah dengan menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani. Untuk mewujudkan tujuan tersebut didukung dengan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 11

Desa/kawasan mitra yang menerapkan IPTEK di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas)

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 6/2014).

Inovasi adalah cara-cara baru atau teknologi baru yang digunakan untuk memperbaiki kehidupan sosial ekonomi masyarakat agar berdaya guna dan berhasil guna. Teknologi merupakan materi konkret (*hard atau soft*) pengetahuan untuk penggunaan praktis, yang dapat mengubah pengalaman manusia dan dunia yang dihuninya.

Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan IPTEK KP di BPPP Tegal merupakan desa komunitas KP yang memanfaatkan teknologi dan inovasi kelautan dan perikanan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat kelautan dan perikanan. Diukur dengan menghitung jumlah Desa yang memanfaatkan teknologi dan inovasi kelautan dan perikanan Tahun 2023 yang dibuktikan dengan MOU/PKS antara Kepala Badan RSDMKP dengan Bupati/Walikota. Iptek yang terdesiminasi merupakan hasil riset teknologi KP dari tahun 2015 sampai tahun 2019 berupa kegiatan pengabdian masyarakat, pelatihan, dan penyuluhan KP yang sinergi dengan diseminasi Iptek KP. Untuk melihat data capaian

indikator ini, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 26. Capaian IKU Desa/kawasan mitra yang menerapkan IPTEK di BPPP Tegal

SK. 5 Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan								
IKU 11. Desa/kawasan mitra yang menerapkan IPTEK di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas)								
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023				Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
1	1	1	2	2	100,00	100,00	1	200,00

Dari tabel diatas dapat dilihat target tahunan indikator ini adalah sebanyak 2 Desa, dan telah terealisasi sebanyak 2 Desa atau 100% yaitu SFV Panembangan di Desa Panembangan, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas dengan kegiatan pembenihan ikan, Mina Padi, Pembesaran di kolam, Pengolahan hasil perikanan, pasar ikan, ikan hias, Koperasi, percontohan penyuluhan SFV, kerjasama/CSR dan pokdarwis. Sedangkan SFV Desa Mangunegara Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga SMART Fisheries Village Desa Mangunegara terdapat 9 cluster yaitu cluster pembenihan, cluster pakan mandiri dan pakan alami, cluster budidaya ikan intensif, cluster pembesaran dan mina padi, cluster pasar ikan, cluster pengolahan hasil perikanan, cluster ikan hias, cluster kelembagaan, dan cluster percontohan. Sembilan cluster tersebut saling mendukung dan bersinergi dalam membangun kawasan perikanan dari hulu sampai hilir. Berawal dari perikanan sebagai pilot project SMART Fisheries Village Desa Mangunegara diharapkan berdampak pada sektor lainnya diantaranya peningkatan ekonomi sektor UMKM dan kedepannya pengembangan sektor pariwisata berbasis kawasan perikanan terpadu secara berkelanjutan.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami peningkatan sebesar 100%, sedangkan jika dibandingkan dengan capaian target renstra BPPP Tegal indikator ini telah tercapai sebesar 200% dari target 1 Desa di tahun 2024. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 27. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 11 Desa/kawasan mitra yang menerapkan IPTEK di BPPP Tegal dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	2	2	100
2	BPPP Banyuwangi	1	1	100
3	BPPP Ambon	1	1	100

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dari jumlah target dan output kegiatan BPPP Tegal lebih banyak dibandingkan balai lain, hal ini disebabkan karena keberhasilan desa inovasi yang dilaksanakan di BPPP Tegal.

Faktor penyebab keberhasilan indikator ini adalah adanya dukungan secara langsung oleh pemerintah pusat dan daerah, serta kegiatan ini didampingi oleh penyuluh perikanan sehingga dapat terlaksana dengan baik dan meningkatkan perekonomian desa/kawasan tersebut. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya untuk kegiatan ini terdapat efisiensi sumberdaya manusia bahwa kegiatan ini melibatkan pemerintah daerah, masyarakat dan penyuluh. Adapun kegiatan penunjang indikator ini adalah melakukan pendampingan secara langsung oleh Penyuluh Perikanan, melaksanakan kegiatan pelatihan, kegiatan kerjasama melalui CSR dan pemasaran melalui berbagai media langsung atau media *online*.

SASARAN KEGIATAN 6

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal

Dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan penyuluhan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap SDM KP diperlukan dukungan berupa sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan standar yang ada. Sasaran Strategis ini didukung oleh 2 (dua) indikator sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 12

Sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terstandar di BPPP Tegal (unit)

IKU 12 Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal didefinisikan sebagai Peningkatan kapasitas sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup BPPSDM. IKU 12 diukur dengan menghitung sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 28. Capaian IKU 12 Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal

SK. 6 Terselenggaranya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP BPPP Tegal								
IKU 12. Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)								
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023				Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
1	2	1	2	2	100,00	100,00	2	100,00

Dari tabel diatas dapat dilihat target indikator ini adalah 2 Unit dan telah tercapai sebanyak 2 Unit atau sebesar 100%, adapun kegiatan pengadaan ini adalah berupa pengadaan kendaraan, pengadaan sarana layanan PTSP yang dianggarkan dari Rupiah Murni dan sarana kelengkapan asrama yang dianggarkan dari BLU. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami kenaikan sebesar 100%, sedangkan jika dibandingkan dengan target renstra BPPP Tegal indikator ini telah tercapai

sebesar 100%.

Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 29. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 12 Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	2	2	100
2	BPPP Medan	1	1	100
3	BPPP Banyuwangi	1	1	100
4	BPPP Bitung	2	2	100
5	BPPP Ambon	1	1	100

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dilihat dari jumlah target dan output adalah sama dengan BPPP Bitung, sedangkan jika dibandingkan dengan balai lainnya memiliki target dan capaian yang lebih kecil yaitu 1 unit.

Faktor penyebab keberhasilan kegiatan ini adalah pelaksanaan pengadaan barang dapat diselesaikan tepat waktu. Analisis atas efisiensi sumberdaya terdapat efisiensi sumberdaya manusia dalam mencapai indikator ini yaitu tersedianya tim pengadaan barang BPPP Tegal yang telah tersertifikasi. Adapun Kegiatan penunjang IKU ini adalah melaksanakan pengadaan barang yang tersedia pada layanan E-Katalog sehingga memudahkan untuk menyesuaikan spesifikasi barang yang dibutuhkan dan dilaksanakan oleh LPSE.

Indikator Kinerja Utama 13

Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terstandar di BPPP Tegal (unit)

IKU 13 Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terstandar di BPPP Tegal merupakan Peningkatan kapasitas prasarana yang berbentuk pengadaan

fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup BPPSDM. IKU 13 diukur dengan menghitung jumlah prasarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik /belanja modal sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 30. Capaian IKU Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal

SK. 6 Terselenggaranya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP BPPP Tegal								
IKU 13. Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)								
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023				Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	1	1	1	1	100,00	0,00	1	100,00

Dari tabel diatas dapat dilihat target indikator ini adalah 1 Unit dan telah tercapai sebanyak 1 Unit atau sebesar 100%, adapun kegiatan pengadaan ini adalah berupa kegiatan pemasangan granit gedung *fishinggear* dan rehab bangunan asrama jaladri. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami tidak mengalami kenaikan, sedangkan jika dibandingkan dengan target renstra BPPP Tegal indikator ini telah tercapai sebesar 100%.

Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 31. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 13 Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	1	1	100
2	BPPP Medan	1	1	100
3	BPPP Banyuwangi	1	1	100
4	BPPP Ambon	1	1	100

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dilihat dari jumlah target dan output adalah sama dengan balai lainnya yaitu 1 unit.

Faktor penyebab keberhasilan kegiatan ini adalah pelaksanaan pengadaan barang dapat diselesaikan tepat waktu. Analisis atas efisiensi sumberdaya terdapat efisiensi sumberdaya manusia dalam mencapai indikator ini yaitu tersedianya tim pengadaan barang BPPP Tegal yang telah tersertifikasi. Adapun Kegiatan penunjang IKU ini adalah melaksanakan pengadaan barang yang tersedia pada layanan E-Katalog sehingga memudahkan untuk menyesuaikan spesifikasi barang yang dibutuhkan dan dilaksanakan oleh LPSE.

SASARAN KEGIATAN 7

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Terpenuhinya layanan dukungan manajemen Eselon I dan Satker, BPPP Tegal mendukung tatakelola pemerintah yang baik, dengan melakukan pendokumentasian sebagai bukti pelaksanaan dan pengelolaan kinerja yang telah dilaksanakan. Untuk mewujudkan hal tersebut didukung dengan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 14

Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)

IKU 14 persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal dan layanan perkantoran. IKU 14 diukur dengan formulasi sebagai berikut:

- 1) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan;
- 2) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan
- 3) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, *screen shoot* aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

Dokumen dukung layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 32. Daftar dokumen layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal Tahun 2023

No	Nama Dokumen	Jumlah Dokumen
1	Laporan Kinerja	
	a. Triwulan 1	1
	b. Triwulan 2	1
	c. Triwulan 3	1
	d. Tahunan	1
2	Dokumen Perencanaan Anggaran	1
3	Rencana Kerja Tahunan	1
4	Laporan Survey Kepuasan Pelanggan	
	a. Triwulan 1	1
	b. Triwulan 2	1
	c. Triwulan 3	1
	d. Tahunan	1
5	Laporan Keuangan	
	a. Semester I	1
	b. Semester II (Tahunan)	1
6	Laporan Barang Milik Negara (BMN)	
	a. Semester I	1
	b. Semester II (Tahunan)	1
7	Matrik Laporan SPIP	
	a. Triwulan 1	1
	b. Triwulan 2	1
	c. Triwulan 3	1
	d. Tahunan	1
8	Matrik Laporan Manajemen Risiko (MR)	
	a. Triwulan 1	1
	b. Triwulan 2	1
	c. Triwulan 3	1
	d. Tahunan	1
9	Laporan Weekly Report (Bulan)	12
10	Laporan Tahunan	1
11	Prinscreen Aplikasi (Triwulan)	
	a. Kinerjaku	1
	b. SMART- DJA	1
	c. Bappenas E-Monev	1
	d. OMSPAN	1
Jumlah Dokumen		39

Adapun capaian IKU 14 persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP

Tegal sampai dengan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 33. Capaian IKU 14 Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)

SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKU 14. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)								
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023				Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	100	100	100	100,00	100,00	0,00	100	100,00

A. Capaian sampai dengan Tahun 2023

Indikator persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal pada Tahun 2023 ditargetkan 100% dan terealisasi 100%. Adapun daftar dokumen layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal sampai dengan Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 34. Daftar dokumen layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal sampai dengan Tahun 2023

No	Nama Dokumen	Jumlah Dokumen	Realisasi Dokumen	Link Dokumen
1	Laporan Kinerja			
	a. Triwulan 1	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1yBgdAoJ5atnuHWbUPj7CUjEPfirqaU4M?usp=drive_link
	b. Triwulan 2	1	1	
	c. Triwulan 3	1	1	
	d. Tahunan	1		
2	Dokumen Perencanaan Anggaran	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1pR5Ze4vGNjg8vPwGs7sQgWLrsolvZe?usp=drive_link
3	Rencana Kerja Tahunan	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1kYu619dwvVC6nGBWzm0rzMNQEhsS8q8D?usp=drive_link
4	Laporan Survey Kepuasan Pelanggan			
	a. Triwulan 1	1	1	https://drive.google.com/drive/folders/1Id2vnWYbPaAKCowKNdlGGlgQMSsBt1Uq?usp=drive_link
	b. Triwulan 2	1	1	
	c. Triwulan 3	1	1	
	d. Tahunan	1	1	
5	Laporan Keuangan			https://drive.google.com/drive/fol

No	Nama Dokumen	Jumlah Dokumen	Realisasi Dokumen	Link Dokumen
	a. Semester I	1	1	ders/1fPjMA5mMBA64kqTnEY9jvuP_FUjEmrTT?usp=drive_link
	b. Semester II (Tahunan)	1	1	
6	Laporan Barang Milik Negara (BMN)			https://drive.google.com/drive/folders/115ba3xfmY1vnzvnjPYA6-8eZbOVHJNa6?usp=drive_link
	a. Semester I	1	1	
	b. Semester II (Tahunan)	1	1	
7	Matrik Laporan SPIP			https://drive.google.com/drive/folders/1L6LiQfXYD7wEKGFxVDGwrFEm-1xhIjru?usp=drive_link
	a. Triwulan 1	1	1	
	b. Triwulan 2	1	1	
	c. Triwulan 3	1	1	
	d. Tahunan	1		
8	Matrik Laporan Manajemen Risiko (MR)			https://drive.google.com/drive/folders/1Pg4lqgYyzjifTvrU8QIMdjvSTvPku00?usp=drive_link
	a. Triwulan 1	1	1	
	b. Triwulan 2	1	1	
	c. Triwulan 3	1	1	
	d. Tahunan	1	1	
9	Laporan Weekly Report (Bulan)	12	12	https://drive.google.com/drive/folders/1-sMTjeiftuquWoB9B0J5_Bm2I9SjsziW?usp=drive_link
10	Laporan Tahunan	1		
11	Prinscreen Aplikasi (Triwulan)			https://drive.google.com/drive/folders/15Og_HVRhPDXB80FK0EsAXdiUrt5eUR_k?usp=drive_link
	a. Kinerjaku	1	1	
	b. SMART- DJA	1	1	
	c. Bappenas E-Monev	1	1	
	d. OMSPAN	1	1	
Jumlah Dokumen		39	39	
% Capaian			100	

B. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022

Jika dibandingkan dengan capaian triwulan tahun sebelumnya indikator ini memiliki data capaian lebih banyak, yaitu terdiri dari 39 dokumen atau tercapai 100% dari target tahunan, sedangkan tahun sebelumnya 12 dokumen dengan capaian 100% dari target tahunan sehingga tidak ada kenaikan atau penurunan persentase capaian pada indikator ini dibandingkan tahun sebelumnya.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra BPPP Tegal

Jika dibandingkan dengan target renstra BPPP Tegal 2020-2024 indikator ini telah

tercapai sebesar 100% dari target renstra tahun 2024.

D. Faktor penyebab Keberhasilan

Ketepatan waktu dalam penyajian laporan dan data dukung serta dalam melakukan penginputan data capaian.

E. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Efisiensi sumberdaya bahwa dalam pencapaian kegiatan ini didukung oleh SDM BPPP Tegal yang telah mengikuti bimtek/diklat/pelatihan sesuai bidang dan didukung dengan sistem pelaporan melalui aplikasi.

F. Kegiatan Penunjang

Melakukan rapat dalam rangka pemenuhan data dukung/laporan, sehingga setiap penanggungjawab dapat menyiapkan data secara tepat waktu.

Indikator Kinerja Utama 15

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (nilai)

IKU 15 rekonsiliasi kinerja BPPP Tegal merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKJ), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja. IKU 15 diukur dengan menggunakan formula sebagai berikut:

Jenis Dokumen yang dibutuhkan		Keterangan
1	Perjanjian Kinerja*	Revisi terakhir jika ada
2	Manual IKU	Revisi terakhir jika ada
3	Rincian Target IKU*	Revisi terakhir jika ada
4	Rencana Aksi*	Khusus level 2
5	LKJ/LCK Triwulan I*	LCK bisa diambil pada aplikasi kinerjajaku
6	LKJ/LCK Triwulan II*	
7	LKJ/LCK Triwulan III*	
8	Data dukung LKJ/LCK Tw III	Cek per IKU

Keterangan:
* Dokumen ditandatangani

Nilai Aspek Kepatuhan = Bobot 30% X Nilai total dokumen

$$\text{Nilai Total Dokumen} = \frac{\text{dokumen yang ada}}{\text{total dokumen yang dibutuhkan}} \times 100$$

Contoh perhitungan:

Dokumen yang ada hanya bisa dilengkapi 7 dokumen

Nilai total dokumen = $(7 / 8) \times 100 = 87,5$

Nilai aspek kepatuhan = $30\% \times 87,5 = 26,25$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kepatuhan sebesar 26,25

Kesesuaian Data dan Informasi		Kesesuaian Target		Kesesuaian Realisasi	
Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max
PK ↓ Manual IKU	1 (A)	PK ↓ LKJ/LCK TW III	1 (E)	LKJ/LCK TW III ↓ Kinerjaku	1 (H)
PK ↓ Rincian Target IKU	1 (B)	PK ↓ Kinerjaku	1 (F)		
PK ↓ Rencana Aksi	1 (C)	LKJ/LCK TW III ↓ Kinerjaku	1 (G)		
Rincian Target ↓ Kinerjaku	1 (D)				

Nilai Aspek Kesesuaian = Bobot 30% X Rata-rata Kesesuaian

$$\text{Rata-rata Kesesuaian} = \frac{A+B+C+D+E+F+G+H}{8} \times 100$$

Contoh perhitungan:

Nilai perbandingan (A-H) yang diperoleh mendapat skor 7,8

Rata-rata kesesuaian = $(7,8 / 8) \times 100 = 97,5$

Nilai aspek kesesuaian = $30\% \times 97,5 = 29,25$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kesesuaian sebesar 29,25

Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 3 (tiga) aspek yaitu :

- 1) Aspek Kepatuhan (A-I): Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi: PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III
- 2) Aspek Kesesuaian (A-II): Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.
- 3) Aspek Ketercapaian (A-III): Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2020 pada aplikasi kinerjaku

Nilai Capaian IKU + IK Tw I	Nilai Capaian IKU + IK Tw II	Nilai Capaian IKU + IK Tw III
99,00 (A)	102,00 (B)	103,00 (C)

Nilai Aspek Ketercapaian = Bobot $40\% \left(\frac{\text{Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK}}{120} \times 100 \right)$

$$\text{Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK} = \frac{A+B+C}{3} \times 100$$

Contoh perhitungan:

Nilai Capaian IKU + IK yang diperoleh Tw I: 99, Tw II: 102, Tw III: 103

Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK = $(99+102+103) / 3 = 101,33$

Nilai aspek ketercapaian = $40\% \times ((101,33 / 120) \times 100) = 33,78$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek ketercapaian sebesar 33,78

4) Aspek Ketepatan Aspek Ketepatan, diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan Pelaporan dokumen ke aplikasi e-Sakip Reviu.

a) Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja.

ASPEK KEPATUHAN (30%)	ASPEK KESESUAIAN (30%)	ASPEK KETERCAPAIAN (40%)
A-I	A-II	A-III
SKOR NILAI UNIT = A-I + A-II + A-III = XX,XX		

SKALA	
0 - 50	BURUK
>50 - 75	KURANG
>75 - 85	CUKUP
>85 - 90	BAIK
>90 - 100	SANGAT BAIK

Pengukuran capaian kinerja indikator nilai rekonsiliasi kinerja BPPP Tegal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 35. Capaian IKU 15 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal

SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKU 15. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (nilai)								
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023				Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	97,48	98,27	93	94	101,08	-4,35	80	117,50

Berdasarkan surat dari Sekretaris BPPSDM nomor B.6785/BPPSDM.1/RC.510/X/2023 tanggal 30 Oktober 2023 tentang Penyampaian hasil rekonsiliasi kinerja di lingkungan BPPSDM tahun 2023 dapat dilihat target tahunan indikator ini adalah 93 dan telah tercapai sebesar 94 atau 101,08%, dilihat dari perolehan nilai tersebut adalah berdasarkan penilaian terkait beberapa aspek penilaian kepatuhan, aspek kesesuaian dan aspek ketercapaian yang telah dilaksanakan pada bulan oktober 2023 oleh tim Sekretariat BPPSDMKP. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami penurunan sebesar -4,35%, hal ini terjadi karena

pada tahun 2023 terjadi perubahan bobot penilaian dari beberapa aspek. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian target renstra 2024 indikator ini belum dapat dibandingkan karena merupakan indikator baru di tahun 2021. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 36. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 15 Nilai Rekonsiliasi Kinerja dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	93	94	101,08
2	BPPP Medan	93	98,36	105,76
3	BPPP Banyuwangi	93	95,69	102,89
4	BPPP Bitung	93	93	100
5	BPPP Ambon	93	96,61	103,88

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dimana capaian BPPP Tegal memiliki capaian realisasi cenderung rendah dibandingkan balai lain, hal ini disebabkan karena masih adanya beberapa aspek penilaian yang belum dapat terpenuhi.

Faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah tersedianya SOP terkait pembuatan seluruh dokumen dan laporan untuk dapat meningkatkan aspek-aspek kinerja pada sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Dengan adanya kegiatan strategis yang telah dilakukan tersebut, progres capaian IKU tahunan dapat terpantau dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, mengingat seluruh pemenuhan dokumen dan laporan harus memiliki konsistensi kepatuhan dalam penyusunan sesuai dengan format yang telah ditetapkan. SDM yang menangani pemenuhan rekonsiliasi kinerja pun telah memiliki pemahaman yang baik terkait pemenuhan IKU tersebut dengan mengikuti kegiatan pra rekonsiliasi kinerja yang diselenggarakan oleh Sekertaris BPPSDM KP. Adapun kegiatan penunjang IKU ini adalah melakukan rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap triwulan dan memastikan seluruh IKU yang merupakan IKU tahunan telah memiliki progress yang nantinya dapat diselesaikan pada akhir tahun 2023.

Indikator Kinerja Utama 16

Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar BPPP Tegal (%)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 14 tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Pengetahuan, pengetahuan dan pengalaman dalam organisasi tersebar, tidak terdokumentasi dan bahkan mungkin ada di dalam kepala masing-masing individu dalam organisasi. Manajemen Pengetahuan merupakan upaya meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengelola aset intelektualnya: pengetahuan dan pengalaman yang ada, sehingga dapat dicapai suatu organisasi yang efektif dan efisien.

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari oleh setiap pegawai yang tergabung dalam aplikasi melalui laman <http://kinerjakkp.bitrix24.com> namun pada Tahun 2023 pengukuran indikator ini diubah menggunakan sistem internal dari kkp yaitu <https://portal-sso.kkp.go.id/>.

Penghitungan nilai manajemen pengetahuan yang terstandar berdasarkan variabel komponen dan pembobotan sebagai berikut:

1. Menggunakan Aplikasi portal.kko.go.id
2. Pengukuran dilakukan triwulan III dan IV dengan target yang telah ditetapkan;
3. Keikutsertaan akan direkap setiap hari dalam satu triwulan;
4. Penghitungan keaktifan dilakukan setiap hari dalam suatu triwulan dengan komposisi minimal mendapatkan 4 poin upload keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan
5. Pembobotan yang dimaksud antara lain:
 - Konten dokumentasi kegiatan rapat/seminar/workshop/desiminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapat poin 0,5

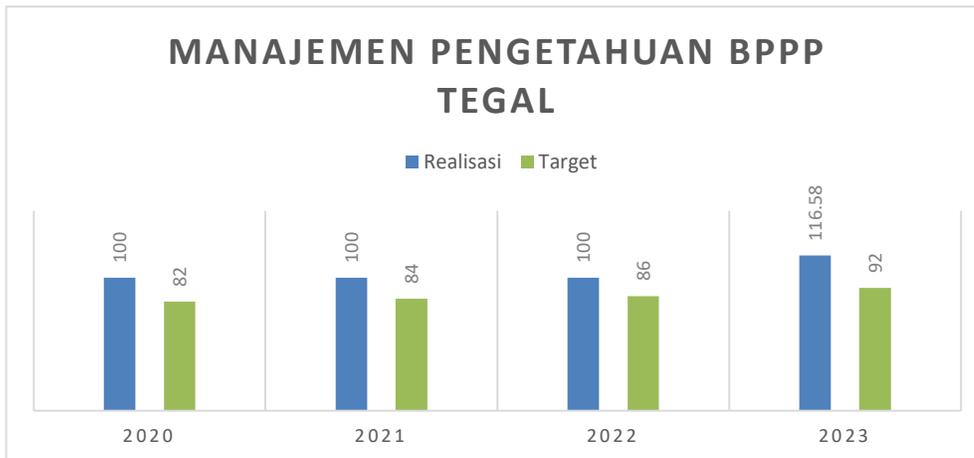
- Infografis adalah Kumpulan visualisasi, grafik dan sedikit teks. Semua itu dirangkai untuk memudahkan pemahaman audiens akan suatu topik, mendapat poin 1
- Konte berupa karya tulis, jurnal, konten video campaign bersifat edukasi atau ajakan dengan poin 3

Capaian IKU 16 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 37. Capaian IKU 16 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar BPPP Tegal (%)

SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKU 16. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar BPPP Tegal (%)								
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023				Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
100	100	100	92	116,58	120 (126,72)	16,58	90	120 (129,53)

Berdasarkan surat dari Sekretaris BPPSDM nomor B.90/BPPSDM.1/TU.210/I/2024 tanggal 3 Januari 2024 tentang Capaian Nilai Akhir IKU MP terstandar lingkup KKP dapat dilihat realisasi persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar BPPP Tegal Tahun 2023 telah tercapai 116,58% atau sebesar 120 (126,58)% dari target yang ditetapkan sebesar 92%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami peningkatan sebesar 16,58%, hal ini menunjukkan bahwa BPPP Tegal telah memenuhi seluruh variabel komponen penilaian manajemen pengetahuan. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 13 Perbandingan IKU Manajemen Pengetahuan dari tahun sebelumnya

Jika dibandingkan capaian kinerja tahun 2023 dengan target renstra BPPP Tegal indikator persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar BPPP Tegal ditargetkan 90% sehingga perbandingan capaian kinerja Tahun 2023 dengan target Renstra BPPP Tegal adalah sebesar 129,53 %. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 38. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 16 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	92	116,58	126,72
2	BPPP Medan	92	116,58	126,72
3	BPPP Banyuwangi	92	116,58	126,72
4	BPPP Bitung	92	116,58	126,72
5	BPPP Ambon	92	116,58	126,72

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dimana capaian BPPP Tegal memiliki capaian realisasi sama dengan balai lain. Faktor penyebab keberhasilan indikator ini dapat dilihat dari seluruh variabel komponen terhadap penilaian MP telah terpenuhi oleh para pejabat/pelaksana dalam mendukung

keberhasilan indikator ini. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya terdapat efisiensi sumberdaya pada SDM bahwa dalam pelaksanaan melibatkan keaktifan pejabat dan pelaksana melalui kegiatan yang dipublish serta sharing dokumen pendukung yang dibagikan pada aplikasi <http://kinerjakkp.bitrix24.com> dan <https://portal-sso.kkp.go.id/>. Adapun kegiatan penunjang IKU ini adalah menyediakan jaringan internet yang memadai sehingga memudahkan upload kegiatan serta memaksimalkan pejabat dan pelaksana untuk melakukan posting kegiatan-kegiatan BPPP Tegal secara berkala dan update sharing dokumen perencanaan melalui <http://kinerjakkp.bitrix24.com> dan <https://portal-sso.kkp.go.id/>.

Indikator Kinerja Utama 17

Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas sikap anggota suatu profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki untuk dapat melakukan tugas pekerjaan. IKU 17 Indeks Profesionalitas ASN merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatir Sipil Negara.

Nilai Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa variabel pembentuk dan bobot sebagai berikut:

- a. **Kualifikasi (25%)** dihitung dari kondisi pendidikan terkini dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
- b. **Kompetensi (40%)** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sbb:
 - Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, misalkan Pejabat Eselon IV Tidak Pernah

melaksanakan Diklatpim Tingkat IV maka pegawai tersebut nilainya 0;

- Diklat Fungsional, Diklat 20 JP dan Seminar dihitung sejak 5 tahun terakhir, apabila dalam kurun waktu tersebut Pernah melaksanakan diklat dan seminar maka nilai kompetensi pegawai tersebut yaitu 15 dan 10 untuk Struktural dan Jabfung serta 22,5 dan 17,5 untuk staf ;

c. **Kinerja (30%)** diolah datanya dari aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP dan di kolaborasikan dengan database kepegawaian (SIMPEG Online KKP);

d. **Disiplin (5%)** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang tidak pernah/pernah dijatuhi hukuman disiplin dan diupdate pada aplikasi SIMPEG.

Pengukuran komponen kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang dicapai meliputi pendidikan S3, S2, S1/D4, D3, D1, SLTA, SLTP dan SD. Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan, meliputi Diklatpim, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Seminar/Workshop/Konferensi/setara. Untuk komponen kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS meliputi Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja. Sedangkan komponen disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami seperti: tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan pernah dijatuhi hukuman disiplin sedang, ringan maupun berat.

Pengolahan atas hasil penilaian Indeks Profesionalitas ASN akan dilakukan oleh Biro SDM Aparatur yang dapat dilihat melalui website <http://ropeg.kkp.go.id:4080/#/ip-asn>. Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesional ASN dengan nilai antara sebagai berikut:

Tabel 39. Kategori Nilai Indeks Profesionalitas ASN

No	Nilai	Kategori	
1	91 - 100	Sangat Tinggi	sangat profesional
2	81 - 90	Tinggi	cenderung profesional
3	71 - 80	Sedang	rentan tidak profesional
4	61 - 70	Rendah	cenderung tidak profesional
5	0 - 60	Sangat Rendah	sangat tidak profesional

Capaian IKU 17 Indikator Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal dapat dilihat pada tabel berikut.

SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKU 17. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)								
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023				Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
82,31	82,32	81,04	77	82,65	107,34	1,99	76	108,75

Berdasarkan surat Sekretaris BPPSDM nomor B.222/BPPSDM.1/TU.210/I/2023 tanggal 10 Januari 2024 tentang Capaian IP ASN Tahun 2023, dari surat tersebut dapat dilihat capaian indikator ini adalah sebesar 82,65 atau tercapai sebesar 107,34% dari target yang ditetapkan sebesar 77. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami kenaikan sebesar 1,99 sedangkan jika dibandingkan dengan target renstra BPPP Tegal tahun 2024 indikator ini telah tercapai sebesar 108,75 dari target 2024 sebesar 76. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 40. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 17 Indeks Profesionalitas ASN dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	77	82,65	100 (107,34)
2	BPPP Medan	77	89,48	100 (116,20)
3	BPPP Banyuwangi	77	82,97	100 (107,75)
4	BPPP Bitung	77	83,14	100 (107,97)
5	BPPP Ambon	77	85,87	100 (111,51)

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dimana capaian BPPP Tegal memiliki capaian lebih rendah dibandingkan dengan

balai lain. Hal ini disebabkan karena masih adanya pegawai yang belum melakukan update sertifikat yang diperoleh melalui aplikasi kepegawaian. Faktor penyebab keberhasilan indikator ini adalah adanya upaya peningkatan kompetensi ASN BPPP Tegal didukung dengan keikutsertaan pada diklat dan pelatihan baik dari internal BPPP Tegal atau dari pihak luar yang mendukung tugas pokok dan fungsi. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada indikator ini adalah efisiensi penggunaan sumberdaya pada SDM bahwa dalam pelaksanaannya melibatkan ASN BPPP Tegal. Adapun kegiatan penunjang untuk mencapai indikator ini adalah menghimbau seluruh pegawai lingkup BPPP Tegal yang telah mengikuti diklat/sosialisasi/bimtek/seminar dll untuk melakukan upload dokumen bukti mengikuti kegiatan pelatihan tersebut melalui aplikasi E- Pegawai atau melalui operator simpeg sebagai bukti penunjang nilai peningkatan kompetensi pegawai.

Indikator Kinerja Utama 18

Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal (%)

IKU 18 Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal (%) merupakan indikator nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK SETJEN merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Temuan dimaksud adalah temuan yang bersifat Tuntutan Ganti Rugi (TGR), yang menurut ketentuan batas waktu penyelesaian selama 60 (enam puluh) hari.

Teknik penghitungannya sebagai berikut:

$$\% \text{ Batas Tertinggi} = \frac{\text{Jumlah Nilai Temuan Atas Laporan Keuangan TA 2022}}{\text{Realisasi Riil TA 2022}} \times 100\%$$

Batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2022 (*audited*) tidak melebihi ≤ 1 % dari total realisasi anggaran BPPP Tegal Tahun 2022.

Capaian indikator batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKU 18. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal (%)								
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023				Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
1	0,01	0,01	≤ 0,5	0,01	120,00	0,00	1	120,00

Berdasarkan surat dari Sekertaris BPPSDM nomor B.6509/BPPSDM.1/HP.520/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023 Perihal Capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP” dan “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP” dari surat tersebut dapat dilihat capaian indikator ini sebesar ≤ 1 atau tercapai sebesar 120%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini telah dilakukan tindaklanjut hasil temuan, namun jika dibandingkan dengan target renstra BPPP tegal tahun 2024 indikator ini telah tercapai sebesar 120% dari target 2024 sebesar 100. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 41. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 18 Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	≤ 0,5	≤ 1	120
2	BPPP Medan	≤ 0,5	≤ 1	120
3	BPPP Banyuwangi	≤ 0,5	≤ 1	120
4	BPPP Bitung	≤ 0,5	≤ 1	120
5	BPPP Ambon	≤ 0,5	≤ 1	120

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dimana capaian dan realiasai BPPP Tegal dengan balai lain adalah sama yaitu dengan target ≤ 0,5 dan tercapai ≤ 1. Faktor penyebab keberhasilan capaian ini karena adanya

SOP terkait penggunaan anggaran yang dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, serta didukung dengan petugas keuangan yang telah tersertifikasi. Analisis efisiensi penggunaan sumberdaya pada indikator ini adalah sumberdaya manusia yaitu melibatkan ASN BPPP Tegal. Adapun kegiatan penunjang kegiatan ini adalah melakukan rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap triwulan dan memastikan seluruh IKU yang merupakan IKU tahunan telah memiliki progress yang nantinya dapat diselesaikan pada akhir tahun 2023.

Indikator Kinerja Utama 19

Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)

Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal merupakan rekomendasi hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal KKP dari hasil Audit, Reviuw dan Evaluasi yang telah diterbitkan (selama periode pengukuran) ditindaklanjuti secara tuntas oleh seluruh mitra kerja yang menjadi obyek pengawasan.

Tabel 42. Capaian IKU 19 Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)

SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKU 19. Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)								
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023				Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	100	80	100	120 (125,00)	0,00	-	-

Berdasarkan surat dinas nomor B.292/BPPSDM.1/RC.610/I/2024 tanggal 14 Januari 2024 hal Capaian IKU “Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPPSDM KP” Tahun 2023 melampirkan hasil capaian rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal telah tercapai 100% atau tercapai lebih dari 120% yaitu sebesar 125% dari

target triwulan sebesar 80. Indikator ini diperoleh dari hasil tindak lanjut atas Laporan Hasil Pengawasan Itjen yang diterbitkan pada periode Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2023 dengan tindak lanjut rekomendasi LHP yang berstatus tuntas pada masing-masing Satker BPPSDMKP. Jika dibandingkan dengan tahun sebelum sebelumnya indikator ini tidak mengalami kenaikan/penurunan. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 43. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 19 Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	80	100	100 (125,00)
2	BPPP Medan	80	80	100,00
3	BPPP Banyuwangi	80	100	100 (125,00)
4	BPPP Bitung	80	100	100 (125,00)
5	BPPP Ambon	80	100	100 ² 5,00)

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dimana capaian dan realisasi BPPP Tegal dengan balai lain adalah sama yaitu telah tercapai sebesar 100%. Analisis dan Efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator ini adalah pengukuran dilakukan oleh tim inspektorat jenderal KKP yang telah bersertifikat dan berpengalaman dibidang pengawasan. Faktor penyebab keberhasilan kegiatan ini adalah adanya komitmen penanggung jawab kegiatan untuk menindaklanjuti rekomendasi pengawasan dari Itjen. Adapun kegiatan penunjang kegiatan ini adalah melakukan koordinasi secara berkala dengan penanggung jawab terkait untuk tindak lanjut rekomendasi agar rekomendasi ditindaklanjuti tepat waktu. Pertemuan koordinasi dilaksanakan sebelum Itjen melakukan pemantauan tindak lanjut pengawasan, melakukan koordinasi dengan Itjen untuk penyamaan dokumen yang harus disiapkan.

Indikator Kinerja Utama 20

Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (nilai)

Indikator Kinerja Utama Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah (SAKIP) merupakan indikator baru pada tahun 2023, pengukuran indikator ini dilakukan secara tahunan. Akuntabilitas kinerja yaitu perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah di amanatkan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Perhitungan nilai SAKIP dilakukan oleh Inspektorat Jenderal KKP sesuai pedoman dari Kementerian PAN-RB untuk pelaksanaan AKIP tahun 2017. Penilaian berdasarkan indikator-indikator:

- 1) Perencanaan Kinerja dengan bobot 30%;
- 2) Pengukuran Kinerja dengan bobot 25%;
- 3) Pelaporan Kinerja dengan bobot 15%;
- 4) Evaluasi kinerja dengan bobot 10%;
- 5) Pencapaian Kinerja dengan bobot 20%.

Capaian indikator penilaian mandiri SAKIP BPPP Tegal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 44. Capaian IKU 20 Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal

SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKU 20. Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal								
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023				Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	70	81,20	116,00	-	-	0

Berdasarkan surat dari Sekretaris BPPSDM nomor B.3768/BPPSDM.1/RC/510/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 tentang Hasil penilaian Mandiri SAKIP Level 3 lingkup BPPSDM melampirkan perolehan nilai capaian indikator ini untuk BPPP Tegal adalah 81,20 atau 116% dari target yang ditetapkan sebesar 70. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini belum dapat dibandingkan karena merupakan indikator baru ditahun 2023 begitu pula jika dibandingkan dengan target renstra BPPP tegal 2020-2024 indikator ini tidak memiliki target renstra karena

merupakan indikator baru. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 45. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 20 Penilaian mandiri SAKIP dengan unit kerja sejenis

No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	70	81,20	116,00
2	BPPP Medan	75	82,45	109,93
3	BPPP Banyuwangi	77	81,50	105,84
4	BPPP Bitung	77	82,25	106,81
5	BPPP Ambon	75	82,45	109,93

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dimana capaian realisasi BPPP Tegal lebih rendah dengan balai lain hal ini terjadi karena beberapa aspek penilaian terutama kesesuaian data yang belum tersimpan dengan baik, sehingga beberapa dokumen yang diperlukan tidak terdokumentasikan. Faktor penyebab keberhasilan indikator ini adalah adanya Pedoman SAKIP serta penilaian melalui aplikasi dan dilaksanakannya workshop/bimtek implementasi SAKIP untuk petugas. A

Adapun penunjang kegiatan ini adalah melakukan pendokumentasian dengan baik dan upload data dukung sesuai batas waktu yang telah ditetapkan, analisis penggunaan sumberdaya pada indikator ini adalah petugas telah mengikuti workshop/bimtek implementasi SAKIP

Indikator Kinerja Utama 21

Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (nilai)

Indikator Kinerja Utama Nilai Kinerja Anggaran (NKA) diperoleh dari hasil input perkembangan dan data capaian pada aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan. Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan Indikator capaian keluaran kegiatan, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan Penyerapan Anggaran. Bobot setiap Indikator disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 46 Indikator dan Bobot Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran

Indikator	Bobot (%)
Capaian Rincian Output Tingkat Satker	43,5
Efisiensi	28,6
Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan	18,2
Penyerapan anggaran	9,7
Jumlah	100

Kategori perhitungan NKA adalah sebagai berikut:

- 90% < NK = sangat baik
- 80% < NK ≤ 90% = Baik
- 60% < NK ≤ 80% = Cukup
- 50% < NK ≤ 60% = Kurang
- NK ≤ 50% = Sangat Kurang

IKU 21 Nilai kinerja anggaran BPPP Tegal di targetkan sebesar 82 dengan priode pengukuran secara tahunan melalui aplikasi SMART DJA. Adapun capaian indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 47. Capaian IKU 21 Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal

SK. 7 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKU 21. Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal								
Realisasi Tahun Sebelumnya 2020-2022			2023				Renstra BPPP Tegal	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
96,09	86,65	93,12	82	88,36	107,76	-5,11	89	99,28

Berdasarkan dashboard SMART DJA menampilkan data capaian indikator ini untuk BPPP Tegal sebesar 88,36 atau 107,76. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya indikator ini mengalami penurunan sebesar -5,11 sedangkan jika dibandingkan dengan target renstra 2024 indikator ini telah tercapai sebesar 99,28 dari target 89. Indikator ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi sepadan, maka perbandingan (*benchmarking*) dilakukan dengan unit kerja sejenis yaitu BPPP lingkup BPPSDM dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 48. Perbandingan (*benchmarking*) Capaian IKU 20 Penilaian mandiri SAKIP dengan unit kerja sejenis

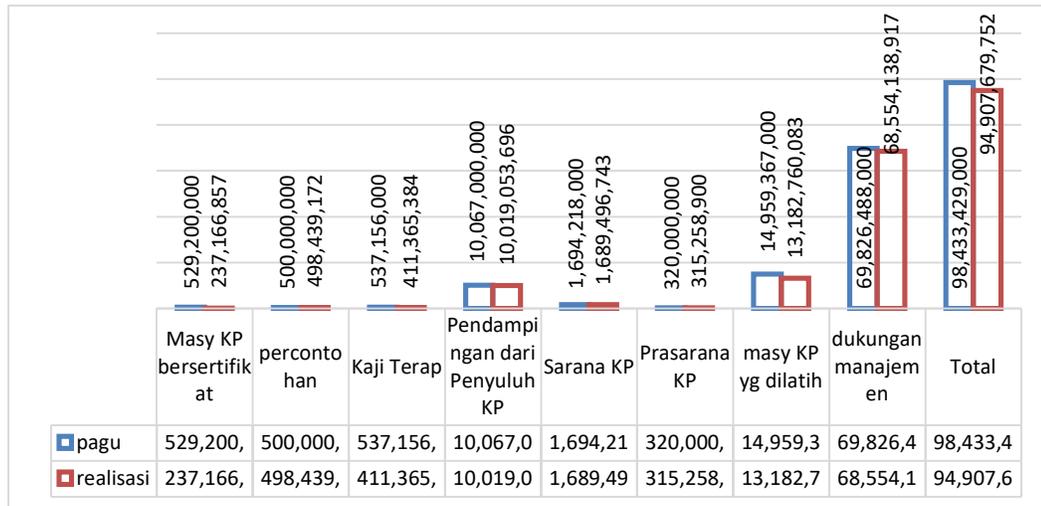
No	Satminkal	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	82	88,36	107,76
2	BPPP Medan	82	86,3	105,24
3	BPPP Banyuwangi	82	95,63	116,62
4	BPPP Bitung	82	86,09	104,98
5	BPPP Ambon	82	82,42	100,51

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan capaian indikator ini dengan unit kerja sejenis dimana capaian realisasi BPPP Tegal lebih tinggi dibandingkan tiga balai lainnya yaitu Medan, Bitung dan Ambon.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah tersedianya aplikasi SMART DJA yang merupakan bagian dari Nilai kinerja anggaran BPPP Tegal. Adapaun kegiatan penunjang IKU ini adalah melakukan rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap triwulan dan memastikan seluruh IKU yang merupakan IKU tahunan telah memiliki progres yang nantinya dapat diselesaikan pada akhir tahun 2023.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Tahun 2023 BPPP Tegal didukung dengan pagu anggaran sebesar Rp 98.433.429.000 dengan penyerapan anggaran per tanggal 31 Desember 2023 terealisasi sebesar Rp 94,907,679,752,- atau 96.42%. Adapun realisasi per output anggaran Tahun 2023 BPPP Tegal dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 14. Realisasi per output anggaran BPPP Tegal s.d Triwulan III

Secara umum kinerja BPPP Tegal pada Tahun 2023 telah berjalan cukup baik, Hal ini dapat dilihat dari pencapaian realisasi anggaran yang mencapai 96.42%. Adapun pemetaan anggaran pendukung indikator kinerja utama BPPP Tegal dan realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 49. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja

JENIS BELANJA	PAGU ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	%
Belanja Pegawai	63,632,359,000	62.527.864.136	98.26
Belanja Barang	32,786,852,000	30,372,389,973	92.64
Belanja Modal	2,014,218,000	2,004,755,643	99.53
TOTAL	98.433.429.000	94.905.009.752	96,42

Tabel 50. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis

NO	SASARAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	%
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	14.959.367.000	13.182.760.083	88,12
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	529.200.000	237.166.857	44,82
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	537.156.000	411.365.384	76,58

NO	SASARAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	%
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	10.067.000.000	10.019.053.696	99,52
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	500.000.000	498.439.172	99,69
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	1.694.218.000	1.689.496.743	99,72
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Tegal	69.826.488.000	68.554.138.917	98,18
TOTAL		98.433.429.000	94.907.679.752	96,42

Tabel 51. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama		Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	-	-	-	-
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	112,86	14.959.367.000	13.182.760.083	88,12
3	Nilai PNBP Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	-	-	-	-
4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	101,94	529,200,000	237,166,857	44,82
5	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	-	-	-	-
6	Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal (Paket)	110,28	537.156.000	411,365,384	76,58
7	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	102,25	10,067,000,000	10,019,053,696	99,52
8	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)				
9	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)				
10	Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang)				
11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di BPPP Tegal (Desa)	100	500.000.000	498,439,172	99,69
12	Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	100	1.694.218.000	1,689,496,743	99,72
13	Jumlah Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (unit)	100	320.000.000	315,258,900	98,52
14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	111,65	69,826,488,000	68.554.138.917	98,18
15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)		-	-	-
16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal (%)		-	-	-
17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)		-	-	-
18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal dibandingkan realisasi anggaran BPPP Tegal TA 2022		-	-	-

	(%)				
19	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)		-	-	-
20	Nilai PM SAKIP BPPP Tegal (Nilai)		-	-	-
21	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)		-	-	-
TOTAL PAGU			98.433.429.000	94.907.679.752	96,42

3.3. Efisiensi Penggunaan Anggaran dan Sumber Daya

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Perhitungan efisiensi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 52. Perhitungan Efisiensi Anggaran BPPP Tegal 2023

Indikator Kinerja Utama	Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%	Efisiensi (%)	
1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	-	-	-	-	
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	112,86	14.959.367.000	13.182.760.083	88,12	24,74
3	Nilai PNBP Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	-	-	-	-	
4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	101,94	529,200,000	237,166,857	44,82	57,12
5	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	-	-	-	-	
6	Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal (Paket)	110,28	537.156.000	411,365,384	76,58	33,70

7	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	102,25				2,73
8	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)		10,067,000,000	10,019,053,696	99,52	
9	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)					
10	Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang)		-	-	-	
11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di BPPP Tegal (Desa)	100	500.000.000	498,439,172	99,69	0,31
12	Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	100	1.694.218.000	1,689,496,743	99,72	0,28
13	Jumlah Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (unit)	100	320.000.000	315,258,900	98,52	1,48
14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	111,65	69,826,488,000	68.554.138.917	98,18	13,47
15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)		-	-	-	
16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal (%)		-	-	-	
17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)		-	-	-	
18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal dibandingkan realisasi anggaran BPPP Tegal TA 2022 (%)		-	-	-	
19	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)		-	-	-	

20	Nilai PM SAKIP BPPP Tegal (Nilai)		-	-	-	
21	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)		-	-	-	
TOTAL PAGU		105,57	98.433.429.000	94.907.679.752	96,42	9,15

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa capaian sampai dengan tahun 2023 dari penyerapan anggaran BPPP Tegal sebesar 96,42, Capaian Rincian Output tercapai 100 dengan nilai efisiensi 20. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA.

Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (*output*) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (*output*) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan.

Efisiensi anggaran BPPP Tegal memperoleh skor +9,15. menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan anggaran pada 2023 menunjukkan tingkat efisiensi yang baik, hal ini dapat dilihat dari nilai efisiensi keluaran maupun efisiensi kegiatan pada level plus. Kondisi ini dipengaruhi beberapa hal antara lain:

1. Realisasi anggaran pada posisi 96,42 % dengan tingkat output kegiatan mencapai 100%.
2. Terdapat beberapa output dengan pencapaian sama dengan atau lebih besar dari 120%, seperti:
 - a) Nilai PNBP Satker BPPP Tegal dari target Rp. 7, 191 Milyar mencapai 9,173 Milyar.
 - b) Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal target 2 paket mencapai 3 paket
 - c) Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang

terstandar BPPP Tegal dari target 92 % mencapai 116,58 %

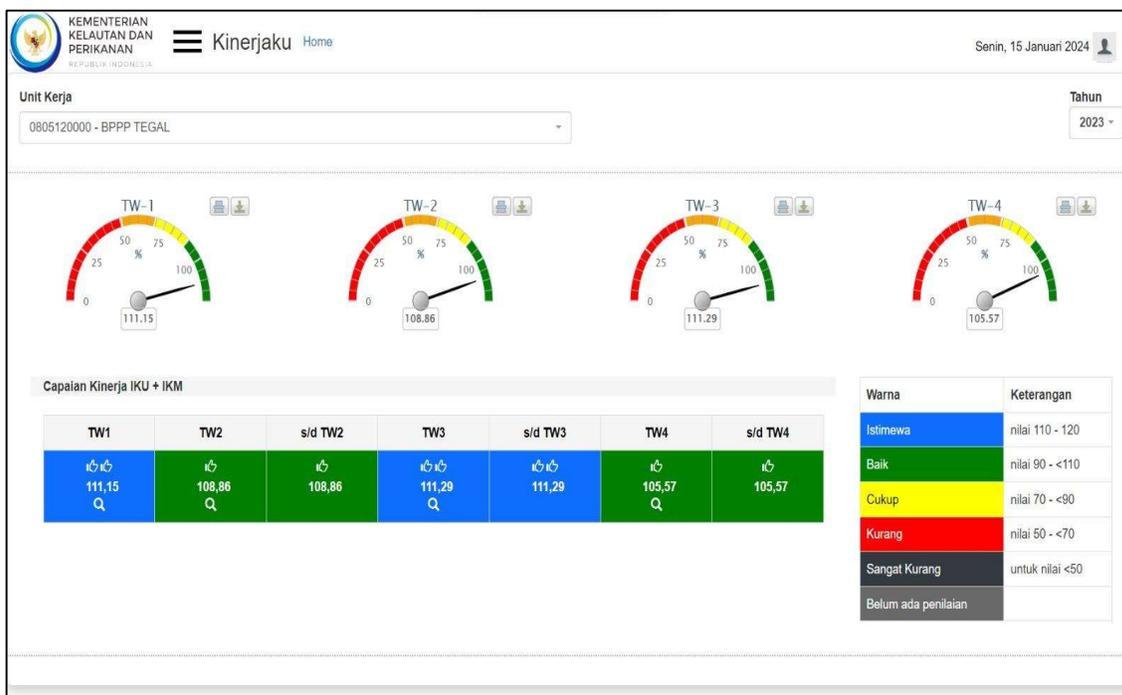
d) Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal dari target nilai 80% mencapai 100%

Nilai efisiensi dihitung berdasarkan rentang efisiensi dari -20 sampai +20. Kondisi ini terjadi karena pengukuran output kegiatan dilakukan pada akhir tahun. sehingga perlu mendapatkan perhatian dan pengawalan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan anggaran pada akhir tahun, sehingga diperoleh nilai efisiensi positif (+)

BAB IV PENUTUP

4.1. Capaian Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja BPPP Tegal Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, besaran data capaian kinerja BPPP Tegal Tahun 2023 sebesar 105,57%, seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 16. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) BPPP Tegal Tahun 2023 pada Dashboard Aplikasi Kinerjaku

Tahun 2023 telah terrealisasi 21 (dua puluh satu) indikator kinerja utama, yang semuanya menunjukkan ketercapaian terhadap target yang telah ditetapkan, dengan status indikator capaian hijau. Adapun capaian tersebut antara lain:

Tabel 53. Capaian Kinerja BPPP Tegal Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	
					Capaian	%
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	70	77,83	111,19
					13.822	Orang
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Tegal (Orang)	16.710	17.759	106,28
		3	Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal (Rupiah Miliar)	7,19	9,17	120 (127,54)
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	1.440	1.468	101,94
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	47	50	106,38
		6	Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal (Paket)	2	3	120 (150,00)
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	6.400	6.400	100,00
		8	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	265	265	100,00
		9	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	413	450	108,96
		10	Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang)	2.064	2.064	100,00
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas)	2	2	100,00
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	12	Sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	2	2	100,00
		13	Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (unit)	1	1	100,00
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100	100,00	100,00

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	
	dan Satker	15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	93	94	101,08
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal (%)	92	116,58	120 (126,72)
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	77	82,65	107,34
		18	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal (%)	≤ 0,5	0,01	120,00
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	80	100	120 (125,00)
		20	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	70	81,20	116,00
		21	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	82	88,36	107,76

4.2. Tindak Lanjut Rekomendasi

Tindak lanjut atas rekomendasi pada laporan kinerja triwulan sebelumnya tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 54 Tindak lanjut rekomendasi laporan kinerja triwulan III tahun 2023

No	Permasalahan	Rekomendasi	Tindak lanjut	Link Bukti
1	Peningkatan layanan BLU	Perekrutan SDM melalui anggaran BLU utk peningkatan layanan	Telah dilakukan pembukaan pembukaan rekrutmen pegawai	https://drive.google.com/drive/folders/1EM9LVky-oOu8IMh9nrAJziQhbCmFZfGB?usp=drive_link

4.3. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja BPPP Tegal di Tahun 2023 sudah berjalan dengan baik. Adapun beberapa permasalahan yang masih perlu dilakukan untuk perbaikan kedepan dan rekomendasi sebagai berikut:

Tabel 55 Permasalahan dan Rekomendasi Tahun 2023

No.	Permasalahan	Rencana Aksi
1.	Pemenuhan standar sarana dan prasana untuk diklat keahlian dan ketrampilan bidang kepelautan sesuai dengan peraturan kepala badan, pasca ratifikasi STCW F 1995. Keterbatasan bangunan dan gedung yang dimiliki oleh Balai, hal ini disebabkan karena dalam 1 (satu) kawasan saat ini dengan luas kawasan sebesar 51.135 m ² ditempati oleh 3 (tiga) instansi, yaitu Balai, SUPM, dan Politeknik AUP-STP	Mengajukan pelimpahan aset bangunan dan gedung milik SUPM
2	Sebagai unit kerja PK BLU BPPP Tegal belum memiliki aplikasi Keuangan berbasis teknologi informasi.	Melakukan kerjasama CSR dari Bank serta mencari penyedia jasa terkait.
3	Belum adanya SDM berkualifikasi Teknologi Informasi	Membuka rekrutmen pegawai

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh *stakeholder* BPPP Tegal. Data dukung laporan kinerja dapat diakses melalui link <https://bit.ly/KinerjaPuslatluh>. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BPPP Tegal. Akhirnya, BPPP Tegal berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2023



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL
JALAN MARTOLOYO, PO. BOX 22 TEGAL, KODE POS 52122
TELEPON (0283) 356393, FAKSIMILE (0283) 322064
LAMAM www.bppptegal.com SURAT ELEKTRONIK bppp.tegal@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Moch. Muchlisin**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Tegal

Moch. Muchlisin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	70
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih BPPP Tegal (Orang)	16.590
		3	Nilai PNBPN Satker BPPP Tegal (Rupiah Milyar)	7,191
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	Jumlah SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	1.440
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	47
		6	Tersedianya Materi Pelatihan berbasis Kaji Widy di BPPP Tegal (Paket)	2
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	6.400
		8	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	240
		9	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	413
		10	Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang)	2.064
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas)	2
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	12	Jumlah Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	2
		13	Jumlah Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	1
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	92
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal (%)	92
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	77
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal dibandingkan realisasi anggaran BPPP Tegal TA 2022 (%)	≤ 0,5
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	75
		20	Nilai PM SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	70
21	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	81		

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	28.246.726.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM KP	72.326.488.000
Total Anggaran BPPP TEGAL		100.573.214.000

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Tegal



Moch. Muchlisin



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Moch. Muchlisin**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 21 Juni 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Tegal

Moch. Muchlisin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	70
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih BPPP Tegal (Orang)	16.590
		3	Nilai PNBP Satker BPPP Tegal (Rupiah Milyar)	7,191
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	1.440
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	47
		6	Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal (Paket)	2
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	6.400
		8	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	240
		9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	413
		10	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPP Tegal (Orang)	2.064
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas)	2
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	12	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	2
		13	Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	1
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	92
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal (%)	92
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	77
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal dibandingkan realisasi anggaran BPPP Tegal TA 2022 (%)	≤ 0,5
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	75
		20	Nilai PM SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	70
21	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	82		

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	28.246.726.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM KP	72.326.488.000
Total Anggaran BPPP TEGAL		100.573.214.000

Jakarta, 21 Juni 2023

Pihak Kedua

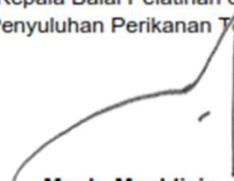
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Tegal



Moch. Muchlisin



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

JALAN MARTOLOYO, PO. BOX 22 TEGAL, KODE POS 52122
TELEPON (0283) 356393, FAKSIMILE (0283) 322064
LAMAM www.bppptegal.com SURAT ELEKTRONIK bppp.tegal@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Achmad Subijakto**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Juli 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Tegal

Achmad Subijakto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	70
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih BPPP Tegal (Orang)	16.590
		3	Nilai PNBSP Satker BPPP Tegal (Rupiah Milyar)	7,191
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	1.440
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	47
		6	Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal (Paket)	2
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	6.400
		8	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	240
		9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	413
		10	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPP Tegal (Orang)	2.064
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas)	2
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	12	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	2
		13	Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	1
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	92
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal (%)	92
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	77
		18	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal dibandingkan realisasi anggaran BPPP Tegal TA 2022 (%)	≤ 0,5
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	75
		20	Nilai PM SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	70
21	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	82		

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	28.246.726.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM KP	72.326.488.000
Total Anggaran BPPP TEGAL		100.573.214.000

Jakarta, 10 Juli 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



Lilly Apriya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Tegal



Achmad Subijakto



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Achmad Subijakto**
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 4 Desember 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan
Penyuluhan Perikanan Tegal

Achmad Subijakto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Tegal (%)	70
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih BPPP Tegal (Orang)	16.710
		3	Nilai PNPB Satker BPPP Tegal (Rupiah Milyar)	7,191
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Tegal (Orang)	1.440
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Tegal (Orang)	47
		6	Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya di BPPP Tegal (Paket)	2
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	6.400
		8	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	265
		9	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Tegal (Kelompok)	413
		10	Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Tegal (Orang)	2.064
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	11	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BPPP Tegal (Desa Perikanan Cerdas)	2
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP	12	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	2
		13	Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Tegal (Unit)	1
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Tegal (%)	100
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Tegal (Nilai)	93
		16	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Tegal (%)	92
		17	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Tegal (indeks)	77
		18	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Tegal (%)	≤ 0,5
		19	Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Tegal (%)	80
		20	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Tegal (Nilai)	70
		21	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Tegal (Nilai)	82

Data Anggaran

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	28.606.941.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM KP	69.826.488.000
Total Anggaran BPPP TEGAL		98.433.429.000

Jakarta, 4 Desember 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiawati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pelatihan dan Penyuluhan
Perikanan Tegal



Achmad Subjakto